PT Bank Perekonomian Rakyat
Delta Artha Perseroda

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7 - 43

BPR
BANK DELTA ARTHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

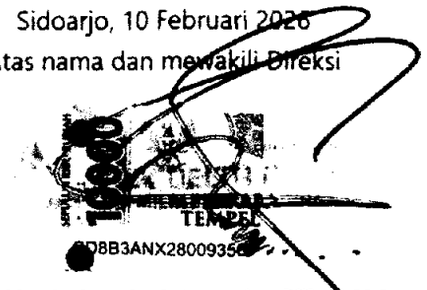
Nama	: Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST., MM.
Alamat kantor	: Jl. Ahmad Yani No.16, Sidoarjo
Alamat domisili	: Jl. Sekardangan Indah AA 38-39, Sidoarjo
Nomor telepon	: 031 - 8925400
Jabatan	: Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 10 Februari 2026
Atas nama dan mewakili Direksi



Sofia Nurkrisnajati Atmaja, ST., MM.
Direktur Utama

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No 90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 878/KM.1/2017

No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member [illegible] international limited liability [illegible] separate and independent legal entity, and does not accept any responsibility or liability for the acts or omissions of any other PKF member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat tersebut telah diberlakukan secara prospektif dan retrospektif.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No.: 00024/3.0355/AU.2/07/1192-3/1/II/2026 (lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Intern

Laporan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan serta pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No.PHHARP-AL/001/AH/P/2026 dan No.PHHARP-AL/002/AH/P/2026 tanggal 10 Februari 2026.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00024

Gideon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1192

10 Februari 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3	3.498.573.300	4.203.878.200
Penempatan pada bank lain	2d,f,4		
Pihak ketiga		156.959.602.109	85.724.748.980
Penyisihan kerugian		(649.548.619)	(5.262.082.559)
Jumlah - bersih		156.310.053.490	80.462.666.421
Kredit yang diberikan	2b,e,f,p,5,29,33		
Pihak berelasi		9.074.972.197	9.658.050.732
Pihak ketiga		738.030.902.225	721.814.984.587
Provisi yang belum diamortisasi		(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Penyisihan kerugian		(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih		719.544.922.313	717.677.471.472
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,6	19.078.440.899	4.367.522.850
Agunan yang diambil alih	2i,7	5.127.157.156	-
Aset tetap	2g,r,8		
Harga perolehan		29.586.409.994	23.716.565.203
Akumulasi penyusutan		(9.970.917.393)	(8.832.145.636)
Jumlah - bersih		19.615.492.601	14.884.419.567
Aset takberwujud	2h,r,9		
Harga perolehan		1.431.730.000	1.431.730.000
Akumulasi amortisasi		(879.067.889)	(655.425.376)
Jumlah - bersih		552.662.111	776.304.624
Aset pajak tangguhan	2b,o,13c,33	5.790.776.411	-
Aset lain-lain - bersih	2j,10	15.945.837.903	12.050.362.741
JUMLAH ASET		**945.463.916.184**	**834.422.625.875**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	11	3.041.571.508	3.494.195.831
Utang bunga	12	1.257.661.809	1.277.587.364
Utang pajak	2o,13a	2.567.742.760	1.520.239.013
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	2k,p,14,29	15.313.721.465	12.066.447.304
Pihak ketiga		644.003.442.475	598.177.340.156
Jumlah		659.317.163.940	610.243.787.460
Simpanan dari bank lain			
Pihak ketiga	2k,15	89.237.680.174	87.580.077.328
Jumlah		89.237.680.174	87.580.077.328
Pinjaman yang diterima	2l,16	81.821.047.802	24.022.627.826
Liabilitas imbalan kerja	2q,17	5.766.523.088	4.162.174.026
Liabilitas lain-lain	18	6.764.556.476	4.328.957.262
JUMLAH LIABILITAS		**849.773.947.557**	**736.629.646.110**
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar - 138.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 34.500 saham	19	34.500.000.000	34.500.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		34.697.803.575	31.323.333.148
Cadangan tujuan		17.628.147.301	17.628.147.301
Belum ditentukan penggunaannya		8.864.017.751	14.341.499.316
JUMLAH EKUITAS		**95.689.968.627**	**97.792.979.765**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**945.463.916.184**	**834.422.625.875**

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2n,21		
Bunga kontraktual		94.418.891.813	83.535.307.512
Provisi dan administrasi		4.149.489.566	4.602.364.072
Jumlah pendapatan bunga		**98.568.381.379**	**88.137.671.584**
Beban bunga	2n,22		
Bunga kontraktual		30.841.091.005	29.423.255.079
Provisi dan komisi		1.811.703	-
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah		1.603.690.937	1.410.898.985
Jumlah beban bunga		**32.446.593.645**	**30.834.154.064**
Pendapatan bunga - bersih		**66.121.787.734**	**57.303.517.520**
Pendapatan operasional lainnya	2n,23	839.653.178	748.245.181
Jumlah pendapatan operasional		**66.961.440.912**	**58.051.762.701**
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai	2f,n,24	6.681.165.770	4.742.326.430
Beban umum dan administrasi	2n,25	10.400.391.469	9.879.410.952
Beban tenaga kerja	2n,q,26	25.767.269.177	21.084.883.088
Beban operasional lainnya	2n,27	2.665.736.657	2.446.848.772
Jumlah beban operasional		**45.514.563.073**	**38.153.469.242**
LABA OPERASIONAL		**21.446.877.839**	**19.898.293.459**
PENDAPATAN/BEBAN NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2n,28	24.248.004	831.640.561
Beban non-operasional	2n,28	613.486.504	511.170.564
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH		**(589.238.500)**	**320.469.997**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**20.857.639.339**	**20.218.763.456**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2o, 13	(5.900.476.728)	(5.877.264.140)
LABA BERSIH		**14.957.162.611**	**14.341.499.316**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**-**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**14.957.162.611**	**14.341.499.316**

Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba			Jumlah ekuitas
			Cadangan		Belum ditentukan penggunaannya	
			Umum	Tujuan		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**34.500.000.000**	**28.091.846.834**	**17.628.147.301**	**13.733.821.085**	**93.953.814.220**
Dividen	2m,20	-	-	-	(5.866.580.114)	(5.866.580.114)
Dana kesejahteraan	20	-	-	-	(1.615.743.657)	(1.615.743.657)
Cadangan umum	20	-	3.231.487.314	-	(3.231.487.314)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	14.341.499.316	14.341.499.316
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**34.500.000.000**	**31.323.333.148**	**17.628.147.301**	**14.341.499.316**	**97.792.979.765**
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	33	-	-	-	(7.780.380.074)	(7.780.380.074)
Saldo 1 Januari 2025		**34.500.000.000**	**31.323.333.148**	**17.628.147.301**	**6.561.119.242**	**90.012.599.691**
Dividen	2m, 20	-	-	-	(9.279.793.675)	(9.279.793.675)
Cadangan umum	20	-	3.374.470.427	-	(3.374.470.427)	-
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	14.957.162.611	14.957.162.611
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		**34.500.000.000**	**34.697.803.575**	**17.628.147.301**	**8.864.017.751**	**95.689.968.627**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024*)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	80.993.955.069	84.437.903.831
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	4.149.489.566	5.629.426.256
Pembayaran premi asuransi	(1.603.690.937)	(1.410.898.985)
Pembayaran bunga	(31.545.916.560)	(29.249.772.966)
Pendapatan operasional lainnya	839.653.178	748.245.181
Beban operasional lainnya	(2.665.736.657)	(2.446.848.772)
Beban tenaga kerja	(20.580.378.562)	(20.190.471.898)
Beban umum dan administrasi	(11.379.982.021)	(8.795.005.667)
Pembayaran dividen	(9.279.793.675)	(8.886.590.114)
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.687.235.214)	(1.615.743.657)
Pendapatan nonoperasional	9.048.004	826.640.561
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6.929.538.073)	(5.504.550.447)
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	4.250.000.000	12.500.000.000
Kredit yang diberikan	(20.759.996.259)	(96.654.715.187)
Aset lain-lain	(5.103.947.687)	(433.721.507)
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	(452.624.323)	(573.779.856)
Dana pihak ketiga	49.073.376.480	27.524.788.728
Simpanan dari bank lain	1.657.602.846	13.803.716.926
Pinjaman yang diterima	58.481.508.273	7.816.235.745
Liabilitas imbalan kerja	(1.557.859.297)	(149.351.514)
Liabilitas lain-lain	(172.791.500)	(1.785.234.138)
Kas neto yang diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasional	**85.735.142.651**	**(24.409.727.480)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(5.869.844.791)	(323.035.000)
Pembelian aset takberwujud	-	(908.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(5.869.844.791)**	**(1.231.035.000)**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DELTA ARTHA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024*)**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	79.865.297.860	(25.640.762.480)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	71.078.627.180	96.719.389.660
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**150.943.925.040**	**71.078.627.180**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	3.498.573.300	4.203.878.200
Giro pada bank lain	46.603.138.477	18.945.723.391
Tabungan pada bank lain	70.162.213.263	43.499.025.589
Deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	30.680.000.000	4.430.000.000
Jumlah kas dan setara kas	**150.943.925.040**	**71.078.627.180**

*) Direklasifikasi pada Catatan 34

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda ("Bank") dahulu bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Primayasa Pertiwi, didirikan berdasarkan akta notaris Nyonya Sukarini, S.H. No.16 tanggal 14 Februari 2000. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-4643.HT.01.04-Th.2000 tanggal 2 Maret 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No.229.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, sebelumnya sesuai dengan akta notaris Santi Mina, S.H., M.Kn. No.3 tanggal 11 Januari 2022 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0004553.AH.01.02 tahun 2022 tanggal 19 Januari 2022 dan surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-52/KR.04/2022 tentang persetujuan pengalihan izin usaha BPR dari PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda. Pada tahun 2024, Anggaran Dasar telah mengalami perubahan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.9 tanggal 11 Desember 2024 yang dibuat oleh notaris Santi Mina, S.H., M.Kn. Adapun perubahan Anggaran Dasar mengenai persetujuan perubahan nama Bank dari semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda berubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0082496.AH.01.02 tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024 dan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No.KEP-9/KO.14/2025 tanggal 8 Januari 2025. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menyelenggarakan usaha dalam bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a) mengusahakan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien serta mampu mengelola keuntungan perusahaan dengan baik;
b) mengembangkan dan menggali potensi usaha Perseroda dan;
c) meningkatkan Pendapatan Asal Daerah;
d) memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;
e) memperluas akses keuangan kepada masyarakat;
f) mendorong pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah yang efektif, efisien dan berdaya guna sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
g) mendirikan Bank Perkreditan Rakyat dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
h) menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa perbankan yang bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan
i) menghimpun dana masyarakat yaitu dengan melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu;
j) memberikan kredit;
k) menempatkan dana, yaitu menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, gito dan atau tabungan pada bank lain;
l) mengambil alih agunan yang bersifat sementara, baik melalui lelang atau diluar lelang berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan dan berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih dalam waktu lama 2 (dua) tahun, apabila dalam jangka waktu tersebut tidak dapat menyelesaikan, maka Bank wajib membiayakan agunan yang diambil alih;
m) selain melaksanakan kegiatan usaha dibidang layanan perbankan, Bank dapat membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. A. Yani No.16 Sidoarjo, Bank memiliki 1 (satu) kantor cabang dengan lokasi di Kompleks Ruko Graha Citra, Blok 17-18, Jl. Raya Bibis, Tambak Kemerahan, Krian, Sidoarjo dan kantor kas yang berlokasi di wilayah Sidoarjo sebanyak 9 (sembilan) kantor kas.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Bank masing-masing adalah 78 dan 73 orang (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	-
Komisaris Independen	Basuki Budi Wuryanto, S.E., MM.[1]

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	Sofia Nurkrisnajati Atmaja, S.T., MM.
Direktur Kepatuhan	Dedy Setiyawan, S.E.[1]

[1] Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 tanggal 11 September 2024 yang dibuat oleh Santi Mina, S.H., M.Kn, notaris di Sidoarjo, memutuskan menyetujui sebagai berikut:
a. Mengangkat Dedy Setiyawan sebagai Direktur Kepatuhan.
b. Mengangkat kembali Basuki Budi Wuryanto sebagai Komisaris Independen sampai dengan diangkatnya Komisaris Independen yang baru.

Akta tersebut telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09.0251130 pada tanggal 12 September 2024 dan Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas pengangkatan Direktur Kepatuhan sesuai dengan Surat No.SR-50/KO.143/2024 tanggal 19 Juli 2024.

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azas oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif
   a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

      - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

      - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

   b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 33.

2. Penerapan Retrospektif
   Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan dana kesejahteraan dilakukan secara *retrospektif*. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 33.

c. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar *(performing)* dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing penempatan pada bank lain.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sejak 1 Januari 2025, Bank melakukan konversi terhadap suku bunga kredit *flat* ke suku bunga anuitas dan dikonversi dari anuitas ke suku bunga efektif serta diamortisasi sesuai dengan sisa umur kredit yang diberikan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

(ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

(iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

(iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasikan dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi kriteria kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai dengan batasan plafon yaitu sama atau diatas Rp1.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:
(i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
(ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
(iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:
(i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
(ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralised financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 10 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Masa manfaat
Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	8 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Tanah	Tidak disusutkan

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya renovasi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses renovasi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan aset non-moneter yang dapat diidentifikasikan dan tidak mempunyai wujud fisik.

Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (4 tahun).

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya.

i. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh Bank dalam rangka penyelesaian kredit, baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, uang muka, persediaan, piutang klaim asuransi dan lain-lain.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Piutang klaim asuransi merupakan pengakuan atas penghentian kredit yang diberikan ketika debitur memenuhi klausul dari klaim asuransi yaitu debitur meninggal dunia dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Bank membentuk penyisihan kerugian atas piutang klaim asuransi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang klaim asuransi.

k. Simpanan Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

l. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi).

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non-performing*.

Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan penanaman dana Bank pada aset produktif.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

Sejak 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis)*.

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.
Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntasi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK-EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama, sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

q. Imbalan Kerja

Jasa produksi

Bank memberikan jasa produksi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Estimasi besarnya cadangan tersebut untuk tahun 2025 dan 2024 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik indonesia No.94 tahun 2017, yaitu sebesar 12% dari laba bersih. Selanjutnya, jasa produksi tersebut dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pesangon Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan program pesangon bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang jumlahnya didasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.22 tahun 2006 tanggal 23 Juni 2006 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Surat Keputusan No.009/007/SK-Dir tanggal 25 Juni 2008. Penghargaan masa bhakti bagi Direksi diberikan sebesar 5% dari laba sebelum pajak dari laba tahun buku sebelum masa jabatannya berakhir dan penghargaan masa bhakti bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 40% dari penghargaan masa bhakti Direksi. Pesangon tersebut dicadangkan setiap bulan selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Imbalan Pasca Kerja

Bank mengikutkan karyawan tetapnya dalam program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Keikutsertaan PT Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha Perseroda sebagai Mitra Pendiri telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur No.110.1/PER/Dir.Um/2021 tanggal 18 Juni 2021 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah disahkan oleh Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No.KEP-47/NB.1/2022 tanggal 22 September 2022 dan telah tercatat dalam Buku Daftar Umum pada Direktorat Kelembagaan dan informasi IKNB - Otoritas Jasa Keuangan dengan No.22.06.00378.DPPK tanggal 23 September 2022.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya jumlah program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh dana pensiun Bank masih dibawah imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank perlu mencadangkan kekurangannya dalam laporan keuangan Bank.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun pasca kerja, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar dan penghargaan.

Kewajiban dan beban pendanaan cuti besar dan penghargaan dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu *(past service cost)* atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EP mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, kewajiban, dan ekuitas serta komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.498.573.300 dan Rp4.203.878.200.

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
Giro		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.354.544.883	17.753.718.006
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	5.256.879.309	-
PT Bank Central Asia Tbk	673.803.045	963.907.458
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	129.892.087	82.716.041
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	97.582.436	91.568.397
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.236.717	53.813.489
	46.603.138.477	18.945.723.391

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Tabungan		
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	44.315.100.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	10.785.576.806	4.513.765.029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.945.836.493	9.092.101.264
PT BPR Bank Jombang Perseroda	2.030.908.807	9.515.979.496
PT Bank Permata Tbk	1.800.760.272	1.272.015.710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.003.658.318	828.438.601
PT BPR Jwalita Trenggalek	53.903.783	2.052.449.419
PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera	24.112.684	3.023.635.614
PT BPR Surya Artha Utama	23.066.241	2.022.669.919
PT BPRS Kota Ngawi	22.313.214	1.022.118.948
Perumda BPR Bank Daerah Lamongan	20.456.034	20.155.350
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang	17.190.506	3.016.995.314
PT BPR Sumatera Selatan	13.782.488	1.013.567.748
PD BPR Pulau Laut Utara	12.119.050	-
PT BPRS Rajasa Lampung Tengah	4.125.069	4.078.357
PT BPR Kota Pasuruan	2.047.111	2.032.075
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.506.756	1.503.158
PT BPRS Mojo Arto Kota Mojokerto	-	5.085.749.631
PT BPR Kotabaru	-	1.011.769.956
	65.076.463.632	43.499.025.589
Deposito berjangka		
PT BPR Bank Jombang Perseroda	7.100.000.000	100.000.000
PT BPR Bank Rokan Hulu	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPRS Tegar Beriman	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.000.000.000	-
PT BPR Jwalita Trenggalek	2.000.000.000	-
PD BP Pemda Kota Madiun	2.000.000.000	-
PD BPR Kabupaten Dati II Madiun	2.000.000.000	-
PD BPR Martapura	2.000.000.000	-
PD BPR Rokan Hilir	2.000.000.000	-
PT BPR Jam Gadang	2.000.000.000	-
PD BPR Bahteramas Kendari	1.750.000.000	1.750.000.000
PD BPR Bestari	1.400.000.000	1.900.000.000
PT BPR Bank Wonosobo Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PD BPR NTB Mataram Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Syariah Lampung Timur	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Kerta Raharja (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Buana Mitra Perwira	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Kota Ngawi	1.000.000.000	-
Perumda BPR Bintan	1.000.000.000	-
PD BPR LPK Parungpanjang	1.000.000.000	-
PD BPR Tapin Selatan	1.000.000.000	-
Dipindahkan	41.250.000.000	14.750.000.000

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga (lanjutan)		
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pindahan	41.250.000.000	14.750.000.000
PT BPR Pekanbaru	1.000.000.000	-
PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat	1.000.000.000	-
PT BPR Sumatera Selatan	1.000.000.000	-
PT BPRS Kota Bekasi	500.000.000	-
PD BPR Bank Buleleng 45	500.000.000	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT BPRS Bank Syariah Patriot	-	500.000.000
PT BPR Penataran Kabupaten Blitar Perseroda	-	500.000.000
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	-	2.000.000.000
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	-	1.000.000.000
PT BPR Bogor Jabar (Perseroda)	-	1.500.000.000
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	-	2.000.000.000
	45.280.000.000	23.280.000.000
Sub jumlah	156.959.602.109	85.724.748.980
Penyisihan kerugian	(649.548.619)	(5.262.082.559)
Jumlah	**156.310.053.490**	**80.462.666.421**

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Giro	1.13%	2,38%
Tabungan	1.30%	1,69%
Deposito berjangka	6.62%	7,16%

c. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	5.262.082.559	3.238.294.968
Penyisihan selama tahun berjalan	473.215.691	2.023.787.591
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(5.085.749.631)	-
Saldo akhir tahun	**649.548.619**	**5.262.082.559**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

d. Ikhtisar mutasi penempatan pada bank lain yang dihapus buku

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	5.085.749.631	-
Saldo akhir tahun	**5.085.749.631**	**-**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Pihak ketiga		
Modal kerja	317.122.569.312	298.719.217.902
Konsumsi	413.478.090.803	411.822.456.775
Investasi	7.430.242.110	11.273.309.910
Sub jumlah	738.030.902.225	721.814.984.587
Pihak berelasi		
Konsumsi	8.988.305.532	7.947.634.074
Modal kerja	86.666.665	1.710.416.658
Sub jumlah	9.074.972.197	9.658.050.732
Jumlah	**747.105.874.422**	**731.473.035.319**
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	**719.544.922.313**	**717.677.471.472**

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kontraktual		
Pihak ketiga		
Perindustrian	73.523.669.635	93.084.911.424
Perdagangan	72.529.663.961	77.825.888.443
Jasa-jasa	101.769.218.744	59.160.866.339
Lainnya	490.208.349.884	491.743.318.381
Sub jumlah	738.030.902.224	721.814.984.587
Pihak berelasi		
Perindustrian	86.666.665	1.710.416.658
Lainnya	8.988.305.533	7.947.634.074
Sub jumlah	9.074.972.198	9.658.050.732
Jumlah	**747.105.874.422**	**731.473.035.319**
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	**719.544.922.313**	**717.677.471.472**

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kurang dari atau sama dengan 12 bulan	135.032.572.494	141.942.694.479
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	17.897.991.222	28.840.719.251
Lebih dari 24 bulan	594.175.310.706	560.689.621.589
Sub jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah	741.408.509.961	725.051.547.953
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih	**719.544.922.313**	**717.677.471.472**

5. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo
Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	77.340.066.319	83.651.782.017
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	89.920.399.727	79.834.803.402
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	59.426.157.921	73.547.299.696
Lebih dari 24 bulan	520.417.250.455	494.439.150.204
Sub jumlah	747.105.874.422	731.473.035.319
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(5.697.364.461)	(6.421.487.366)
Jumlah	741.408.509.961	725.051.547.953
Penyisihan kerugian	(21.863.587.648)	(7.374.076.481)
Jumlah - bersih	**719.544.922.313**	**717.677.471.472**

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan	10,25%	13,95%

f. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 16).

g. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	7.374.076.481	5.061.223.102
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP (Catatan 33)	9.807.356.179	-
Pembentukan selama tahun berjalan	4.682.154.988	2.718.538.839
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	(405.685.460)
Saldo akhir tahun	**21.863.587.648**	**7.374.076.481**

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

h. Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	11.875.234.158	11.469.548.698
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	-	405.685.460
Penyesuaian penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	(659.168.388)	-
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	(360.000.000)	-
Saldo akhir tahun	**10.856.065.770**	**11.875.234.158**

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan akru pendapatan bunga dari aset produktif yang memiliki kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.078.440.899 dan Rp4.367.522.850.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Agunan Yang Diambil Alih	5.127.157.156	-

Merupakan tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank)

Mutasi agunan yang diambil alih (AYDA) pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025
Saldo awal	-
Penambahan	5.127.157.156
	5.127.157.156
Cadangan kerugian penurunan nilai	-
Jumlah	**5.127.157.156**

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas agunan yang diambil alih yang dimiliki Bank.

8. ASET TETAP

	31 Desember 2025			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Tanah	1.877.984.670	796.770.000	-	2.674.754.670
Bangunan	17.664.746.358	1.606.724.291	-	19.271.470.649
Kendaraan bermotor	430.284.000	-	-	430.284.000
Inventaris kantor	3.743.550.175	144.300.500	-	3.887.850.675
Aset dalam penyelesaian	-	3.322.050.000	-	3.322.050.000
Jumlah	**23.716.565.203**	**5.869.844.791**	**-**	**29.586.409.994**
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	5.205.978.133	909.632.952	-	6.115.611.085
Kendaraan bermotor	399.884.084	18.446.004	-	418.330.088
Inventaris kantor	3.226.283.419	210.692.801	-	3.436.976.220
Jumlah	**8.832.145.636**	**1.138.771.757**	**-**	**9.970.917.393**
Nilai buku	**14.884.419.567**			**19.615.492.601**

	31 Desember 2024				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
Harga perolehan					
Tanah	1.877.984.670	-	-	-	1.877.984.670
Bangunan	17.534.846.358	194.250.000	-	(64.350.000)	17.664.746.358
Kendaraan bermotor	430.284.000	-	-	-	430.284.000
Inventaris kantor	3.550.415.175	128.785.000	-	64.350.000	3.743.550.175
Jumlah	**23.393.530.203**	**323.035.000**	**-**	**-**	**23.716.565.203**
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	4.359.797.066	874.334.192	-	(28.153.125)	5.205.978.133
Kendaraan bermotor	381.438.080	18.446.004	-	-	399.884.084
Inventaris kantor	2.978.809.151	219.321.143	-	28.153.125	3.226.283.419
Jumlah	**7.720.044.297**	**1.112.101.339**	**-**	**-**	**8.832.145.636**
Nilai buku	**15.673.485.906**				**14.884.419.567**

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp1.138.771.757 dan Rp1.112.101.339 masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024 (Catatan 25).
Sesuai Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012 telah dilakukan serah terima sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank dalam rangka setoran modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Bank (Catatan 19).

Pada tahun 2025 dan 2024, Bank telah mengasuransikan gedung kantor pusat dan kantor cabang untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasindo Syariah dengan nilai pertanggungan asuransi masing - masing sebesar Rp16.624.163.885 untuk kantor pusat dan kantor cabang. Jangka waktu pertanggungan adalah selama 5 tahun yang berakhir pada tanggal 1 Juli 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

9. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember 2025			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	1.431.730.000	-	-	1.431.730.000
	1.431.730.000	**-**	**-**	**1.431.730.000**
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 25)	655.425.376	223.642.513	-	879.067.889
Jumlah	**655.425.376**	**223.642.513**	**-**	**879.067.889**
Nilai buku	**776.304.624**			**552.662.111**

	31 Desember 2024			
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	31 Desember
Harga perolehan				
Perangkat lunak	523.730.000	908.000.000	-	1.431.730.000
	523.730.000	**908.000.000**	**-**	**1.431.730.000**
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak (Catatan 24)	451.645.381	203.779.995	-	655.425.376
Jumlah	**451.645.381**	**203.779.995**	**-**	**655.425.376**
Nilai buku	**72.084.619**			**776.304.624**

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

10. ASET LAIN - LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang klaim asuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.300.442.692 dan Rp1.774.647.601 untuk tahun 2025 dan 2024	7.617.533.734	6.653.115.405
Tagihan kepada Pemerintah Daerah	5.912.939.271	3.622.531.333
Biaya dibayar dimuka	748.600.252	531.097.199
Uang muka	375.030.305	5.237.175
Sewa dibayar dimuka	230.256.479	290.505.485
Renovasi dibayar dimuka	226.037.424	65.968.905
Persediaan	2.013.000	2.223.000
Lainnya	833.427.438	879.684.239
Jumlah	**15.945.837.903**	**12.050.362.741**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	1.774.647.601	1.774.647.601
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.525.795.091	-
Saldo akhir tahun	**3.300.442.692**	**1.774.647.601**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang asuransi.

11. KEWAJIBAN SEGERA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Titipan nasabah	2.400.727.074	1.854.518.174
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	287.922.462	271.416.154
Pajak penghasilan pasal 21	88.726.069	444.025.117
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	9.440.569	7.451.222
Rekanan pembangunan gedung	113.637	113.637
Titipan notaris	-	10.050.000
Lainnya	254.641.697	906.621.527
Jumlah	**3.041.571.508**	**3.494.195.831**

12. UTANG BUNGA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito berjangka	1.198.489.530	1.177.213.933
Pinjaman yang diterima	59.172.279	100.373.431
Jumlah	**1.257.661.809**	**1.277.587.364**

13. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak penghasilan pasal 25	-	532.093.295
Utang pajak penghasilan pasal 29	2.567.742.760	957.711.504
Bunga atas Surat Tagihan Pajak (STP) tahun 2019	-	30.434.214
Jumlah	**2.567.742.760**	**1.520.239.013**

b. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Bank terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beban pajak kini	(7.977.041.820)	(5.678.810.500)
Manfaat pajak tangguhan	2.076.565.092	-
Beban pajak sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP)	-	(198.453.640)
Jumlah	**(5.900.476.728)**	**(5.877.264.140)**

Pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024 dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	20.857.639.339	20.218.763.456
Beda waktu		
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	6.668.362.501	(576.068.448)
Cadangan dana kesejahteraan	1.994.288.348	-
Cadangan jasa produksi	368.463.762	85.789.867
Cadangan jasa pengabdian	258.458.787	178.704.124
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	149.358.840	158.965.388
Jumlah perbedaan waktu	9.438.932.238	(154.609.071)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Beda tetap		
Penyisihan kerugian penurunan nilai selain kredit yang diberikan	1.999.010.782	2.023.787.591
Promosi	1.793.571.683	1.723.266.209
Dana sosial	598.286.504	506.170.564
Telepon	329.670.684	83.159.133
Umum	306.849.881	286.911.917
Atensi dan relasi	179.905.227	142.409.809
Seragam	171.375.092	74.722.250
Keamanan	155.820.000	144.620.000
Lembur	119.384.357	115.547.285
Pajak	47.550.768	4.622.000
Uang makan/rapat	36.015.012	51.242.781
Denda-denda	15.200.000	5.000.000
Langganan koran	8.870.000	9.547.949
Rekreasi	-	378.000.000
Lainnya	201.219.506	199.613.277
Jumlah perbedaan tetap	5.962.709.496	5.748.620.765
Taksiran penghasilan kena pajak	36.259.281.073	25.812.775.150
Pembulatan	36.259.281.000	25.812.775.000
Taksiran pajak penghasilan		
22% x Rp36.259.281.000	7.977.041.820	-
22% x Rp25.812.775.000	-	5.678.810.500
Jumlah pajak kini	7.977.041.820	5.678.810.500
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 25	5.409.299.060	4.721.098.996
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	5.409.299.060	4.721.098.996
Pajak penghasilan kurang bayar	**(2.567.742.760)**	**(957.711.504)**

Pada tanggal 26 April 2024, Bank telah menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk masa pajak tahun 2020 sebesar Rp198.453.640. Bank telah melakukan pembayaran penuh pada tanggal 27 September 2024 sesuai dengan Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo No.BA-150/P2DK/KPP.240806/2024 tanggal 27 September 2024.

c. Pajak tangguhan

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset pajak tangguhan:				
Cadangan imbalan jangka panjang lainnya	-	147.848.265	32.858.945	180.707.210
Cadangan jasa produksi	-	445.430.096	81.062.028	526.492.124
Cadangan jasa pengabdian	-	65.831.376	56.860.933	122.692.309
Cadangan dana kesejahteraan	-	-	438.743.437	438.743.437
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	3.055.101.582	1.467.039.749	4.522.141.331
Jumlah	-	**3.714.211.319**	**2.076.565.092**	**5.790.776.411**

14. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis simpanan nasabah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Pihak berelasi		
Kontraktual	1.416.167.374	894.266.603
Pihak ketiga		
Kontraktual	250.346.205.164	212.786.182.302
Jumlah tabungan	251.762.372.538	213.680.448.905
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Kontraktual	13.897.554.091	11.172.180.701
Pihak ketiga		
Kontraktual	393.657.237.311	385.391.157.854
Jumlah deposito berjangka	407.554.791.402	396.563.338.555
Jumlah simpanan nasabah	**659.317.163.940**	**610.243.787.460**

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	0,67%	1,23%
Deposito berjangka	5,59%	6,86%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka waktu 1 bulan	104.938.617.508	114.053.930.311
Jangka waktu 3 bulan	94.788.254.853	92.696.367.138
Jangka waktu 6 bulan	24.271.398.534	24.624.367.000
Jangka waktu 12 bulan	183.556.520.507	165.188.674.106
Jumlah deposito berjangka	**407.554.791.402**	**396.563.338.555**

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan nasabah yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp2.250.000.000 dan Rp587.385.000.

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis simpanan dari bank lain

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan		
Pihak ketiga		
Kontraktual	27.787.680.174	6.180.077.328
Jumlah tabungan	27.787.680.174	6.180.077.328
Deposito berjangka		
Pihak ketiga		
Kontraktual	61.450.000.000	81.400.000.000
Jumlah deposito berjangka	61.450.000.000	81.400.000.000
Jumlah simpanan dari bank lain	**89.237.680.174**	**87.580.077.328**

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan	0.86%	0,91%
Deposito berjangka	6.54%	5,76%

c. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka waktu 1 bulan	35.200.000.000	55.000.000.000
Jangka waktu 3 bulan	22.000.000.000	25.000.000.000
Jangka waktu 6 bulan	3.750.000.000	1.400.000.000
Jangka waktu 12 bulan	500.000.000	-
Jumlah deposito berjangka	**61.450.000.000**	**81.400.000.000**

d. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan, masing-masing sebesar Rp4.600.000.000 dan Rp400.000.000.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)	65.000.000.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	17.504.136.099	24.022.627.826
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(683.088.297)	-
Jumlah	81.821.047.802	24.022.627.826

PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda)
Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No.44 tanggal 30 Desember 2025 dari notaris Ariek Wijayanto, S.H., dan No.489/Linkage/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/XII/2025, Bank telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja *linkage* total sejumlah Rp65.000.000.000 yang dipergunakan untuk pemenuhan kebutuhan *cashflow* (modal kerja) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 30 Desember 2025 hingga 30 Desember 2026 dengan bunga sebesar 9,5% p.a efektif pertahun dari fasilitas kredit tersebut dan harus dibayar tiap bulan.
Persyaratan *financial covenant* berdasarkan laporan keuangan selama jangka waktu fasilitas sebagai berikut:
a. Tingkat kesehatan bank minimal dalam kategori "CUKUP SEHAT".
b. Rasio Kecukupan Modal (CAR) BPR minimal sebesar 12%

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Berdasarkan Perjanjian Pemberian *Uncomitted Facility Line* No.24 tanggal 22 April 2022 dari notaris Vita Cahyojati, S.H., M.Hum, Bank telah memperoleh *Uncomitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp25.000.000.000 yang bersifat Non Revolving dan hanya dapat ditarik selama *availability period* selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 22 April 2023.

Berdasarkan Addendum Kedua atas Perjanjian Pemberian *Uncommited Facility Line* No.087/ADD/UFL/SMF-BPR.DA/V/2023 tanggal 23 Mei 2023, bahwa Perjanjian dirubah menjadi "Bank telah memperoleh *Uncomitted Facility Line* dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) sebesar Rp20.000.000.000 yang bersifat *Non Revolving* dan hanya dapat ditarik selama *availabilty period* selama 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 22 April 2024".

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommited Facility Line* No.10 tanggal 16 Februari 2024, bahwa Bank mendapatkan fasilitas *uncommited facility line* dengan limit setinggi-tingginya sebesar Rp15.000.000.000 yang bersifat *Non-Revolving* dan hanya bisa ditarik selama *avaliability period* selama 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian yang berakhir pada 16 Februari 2025. Tujuan pinjaman yang ditarik digunakan untuk *refinancing* tagihan sesuai persyaratan pinjaman. Penggunaan fasilitas tidak boleh menyimpang dari tujuan penggunaan fasilitas pinjaman.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jasa produksi	2.393.146.018	2.024.682.256
Dana kesejahteraan	1.994.288.348	-
Imbalan jangka panjang lainnya	821.396.409	672.037.569
Jasa pengabdian	557.692.313	299.233.526
Gaji yang masih harus dibayar	-	1.166.220.675
Jumlah	**5.766.523.088**	**4.162.174.026**

Program pensiun manfaat pasti

Bank memberikan imbalan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat berupa program pensiun manfaat pasti. Pencatatan kewajiban estimasi imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan, minimal berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No.13/2003.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jawa Timur. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja *(post employment benefit)* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, berdasarkan laporannya masing - masing No.092-A/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 2 Februari 2026 untuk perhitungan tahun 2025 dan 098-A/PSAK/KKA-AS/II/2025 tanggal 2 Februari 2025 untuk perhitungan tahun 2025. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	436.275.447	322.394.792
Beban bunga	175.302.479	197.962.645
Hasil yang diharapkan dari aset program	(500.762.246)	(445.643.302)
Kerugian (keuntungan) aktuaria bersih yang diakui	1.069.270.238	(595.343.277)
Dampak batasan aset	(598.909.006)	991.467.096
Jumlah	**581.176.912**	**470.637.954**

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(3.387.856.373)	(2.469.048.998)
Nilai wajar aset program	7.372.887.749	7.052.989.380
Surplus	**3.985.031.376**	**4.583.940.382**

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan tahun berjalan	581.176.912	470.637.954
Kontribusi ke dana pensiun	(581.176.912)	(470.637.954)
Saldo akhir tahun	-	-

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti besar dan penghargaan yang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.010/024/SK-DIR tanggal 1 Desember 2009 tentang Cuti bagi Direksi dan Pegawai PT BPR Delta Artha. Hak cuti besar diberikan kepada karyawan apabila dalam pelaksanaan cuti besar dijalani 1 bulan takwin sekaligus, sedangkan pada tahun kedelapan pegawai diberikan kompensasi hak cuti tahunan sebesar setengah bulan gaji.

Program penghargaan dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.014/001/SK-Dir tanggal 2 Januari 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Kepegawaian. Penghargaan diberikan kepada pegawai yang mempunyai hasil penilalain kinerja selama 2 tahun terakhir menunjukkan rata-rata baik dan masa kerja pada Bank terus menerus selama:

a. 10 tahun mendapatkan 1 kali gaji;
b. 15 tahun mendapatkan 2 kali gaji;
c. 20 tahun mendapatkan 3 kali gaji;
d. 25 tahun mendapatkan 4 kali gaji.

Penilaian aktuaria atas program cuti besar dan penghargaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto, aktuaris independen berdasarkan laporannya masing - masing No.092-B/PSAK/KKA-AS/II/2026 tanggal 2 Februari 2026 untuk perhitungan tahun 2025 dan No.098-B/PSAK/KKA-AS/II/2025 tanggal 2 Februari 2025 untuk perhitungan tahun 2024. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6,50%	7,10%
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun	10% per tahun
Tingkat mortalita	Indonesia - IV 2019	Indonesia - IV 2019
Tingkat cacat	0,02% per tahun	0,02% per tahun
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya jasa kini	107.327.366	86.646.745
Beban bunga	47.714.667	35.401.981
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	385.955.429	186.268.174
Jumlah	**540.997.462**	**308.316.900**

Kewajiban estimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	821.396.409	672.037.569
Kewajiban yang diakui di dalam laporan posisi keuangan	**821.396.409**	**672.037.569**

Perubahan kewajiban estimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	672.037.569	513.072.183
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	540.997.462	308.316.900
Pembayaran tahun berjalan	(391.638.622)	(149.351.514)
Saldo akhir tahun	**821.396.409**	**672.037.569**

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan bunga diterima dimuka	6.156.475.573	4.146.371.363
Dana sosial	584.983.691	159.488.687
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	23.097.212	23.097.212
Jumlah	**6.764.556.476**	**4.328.957.262**

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal dasar	138.000.000.000	138.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(103.500.000.000)	(103.500.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	**34.500.000.000**	**34.500.000.000**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No.3 tanggal 11 Januari 2022 yang dibuat oleh Santi Mina, SH., M.Kn, notaris di Sidoarjo, menyetujui perubahan modal Bank dari semula Rp50.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp138.000.000.000. Akta tersebut telah telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0042361 tanggal 19 Januari 2022.

	31 Desember 2025 dan 2024		
Pemegang Saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah**
		(%)	**Rp**
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	32.775	95,00%	32.775.000.000
- Drh. Efie Findiarti, MBA	1.035	3,00%	1.035.000.000
- Dr. H. Suradi, S.E., MM.	690	2,00%	690.000.000
	34.500	**100,00%**	**34.500.000.000**

Setoran modal dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berupa sebidang tanah Hak Pakai No.12, sesuai surat ukur No.828 tahun 1991 yang berlokasi di Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo. Tanah dengan bukti kepemilikan Hak Pakai tersebut telah diserahterimakan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo kepada Bank melalui Berita Acara Serah Terima No.027/3721/404.3.15/2012 tanggal 15 Agustus 2012.

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2024 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 7 Maret 2025 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Penggunaan laba bersih tahun 2023 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.13 tanggal 20 Februari 2024 dari Notaris Santi Mina, SH., M.Kn.

Pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.102 tanggal 25 Maret 2021, telah diputuskan tambahan proporsi pembagian jasa produksi dari yang sebelumnya 10% menjadi 12%. Hal tersebut didasarkan pada Permendagri No.94 tahun 2017 Bab VIII pasal 82 tanggal 28 September 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.

20. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba bersih tahun 2024 dan 2023 ditetapkan sebagai berikut:

	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Jasa produksi	1.349.788.171	1.938.892.389
Dana kesejahteraan	1.687.235.214	1.615.743.657
Cadangan umum	3.374.470.427	3.231.487.314
Dana sosial	506.170.564	484.723.097
Dividen	9.279.793.675	8.886.590.114
Tantiem	674.894.085	-
	16.872.352.136	**16.157.436.571**

21. PENDAPATAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Kredit yang diberikan		
Kontraktual	89.806.183.710	78.980.942.946
Amortisasi biaya transaksi	4.149.489.566	4.602.364.072
Sub jumlah	93.955.673.276	83.583.307.018
Deposito berjangka	2.999.687.984	3.281.017.534
Giro	587.335.974	683.920.241
Tabungan	1.025.684.145	589.426.791
Sub jumlah	4.612.708.103	4.554.364.566
Jumlah	**98.568.381.379**	**88.137.671.584**

22. BEBAN BUNGA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	**2024**
Deposito berjangka		
Kontraktual	26.510.951.971	25.244.285.313
Sub jumlah	26.510.951.971	25.244.285.313
Pinjaman yang diterima		
Kontraktual	1.451.706.479	1.778.863.503
Amortisasi biaya transaksi	1.811.703	-
Sub jumlah	1.453.518.182	1.778.863.503
Tabungan		
Kontraktual	2.878.432.555	2.400.106.263
Amortisasi biaya transaksi	-	-
Sub jumlah	2.878.432.555	2.400.106.263
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 31)	1.603.690.937	1.410.898.985
Jumlah	**32.446.593.645**	**30.834.154.064**

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	360.000.000	-
Denda	284.100.039	302.034.326
Administrasi tabungan	111.409.039	126.695.581
Komisi Fintech	-	32.402.031
Lain-lain	84.144.100	287.113.243
Jumlah	**839.653.178**	**748.245.181**

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Kredit yang diberikan	4.682.154.988	2.718.536.839
Penempatan pada bank lain	473.215.691	2.023.787.591
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang klaim asuransi	1.525.795.091	-
Jumlah	**6.681.165.770**	**4.742.326.430**

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Sewa	2.023.067.030	1.883.208.478
Outsourcing	1.697.534.236	1.403.754.550
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.138.771.757	1.112.101.339
Perjalanan dinas	951.240.976	918.452.796
Pengawasan dan pemeriksaan	673.068.294	565.971.795
Pemeliharaan aset tetap	648.628.511	234.022.195
Alat tulis dan percetakan	364.016.880	404.111.260
Alat komunikasi	329.870.684	222.817.211
Listrik	309.388.731	306.277.245
Umum	306.849.881	286.911.917
Uang makan/rapat	301.217.748	530.237.781
Bahan bakar	239.965.928	223.427.730
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 9)	223.642.513	203.779.995
Jasa konsultan	164.950.000	379.748.103
Keamanan	155.820.000	144.620.000
Biaya inventaris	104.345.804	57.273.350
Telepon	83.521.737	83.159.133
Pajak	64.262.332	24.167.029
Asuransi	63.564.565	70.351.625
Air	47.250.956	104.002.900
Notaris	42.850.000	68.000.000
Ekspedisi	14.109.900	19.757.520
Langganan koran	8.870.000	9.547.949
Materai	5.660.000	19.670.000
Lain-lain	438.102.006	604.039.051
Jumlah	**10.400.391.469**	**9.879.410.952**

26. BEBAN TENAGA KERJA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Gaji pegawai	14.289.396.726	11.728.434.795
Tunjangan	4.261.406.939	4.859.781.735
Jasa produksi	2.393.146.018	2.024.682.256
Dana kesejahteraan	1.994.288.348	-
Pendidikan dan pelatihan	841.130.000	668.991.495
Imbalan kerja	540.997.462	308.316.900
Honor Komisaris	406.852.260	373.016.928
Jasa pengabdian	258.458.787	176.704.124
Seragam	171.375.092	74.722.250
Rekreasi	-	378.000.000
Lain-lain	610.217.545	492.232.605
Jumlah	**25.767.269.177**	**21.084.883.088**

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Promosi	1.889.017.183	1.880.332.876
Asuransi kredit	580.035.247	404.410.727
Atensi dan relasi	179.905.227	142.409.809
Penagihan kredit	16.779.000	1.450.000
Lain-lain	-	18.245.360
Jumlah	**2.665.736.657**	**2.446.848.772**

28. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2025	2024
Pendapatan non-operasional		
Lain-lain	24.248.004	831.640.561
	24.248.004	831.640.561
Beban non-operasional		
Dana sosial	598.286.504	506.170.564
Denda-denda	15.200.000	5.000.000
Jumlah	613.486.504	511.170.564
Pendapatan (beban) non-operasional	**(589.238.500)**	**320.469.997**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi
- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus dan pemegang saham Bank
- Pemegang saham Bank (Catatan 19)

Transaksi hubungan dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset		
Kredit yang diberikan	9.074.972.197	9.658.050.732
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	15.313.721.465	12.066.447.304

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	0,96%	1,16%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	1,80%	1,42%

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(13.520.467.247)	(13.518.746.591)
Jumlah komitmen bersih	**(13.520.467.247)**	**(13.518.746.591)**
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	12.645.764.322	6.731.252.617
Lainnya	2.962.736.731	2.962.736.731
Jumlah kontinjensi bersih	**15.608.501.053**	**9.693.989.348**
Jumlah komitmen dan kontinjensi	**2.088.033.806**	**(3.824.757.243)**

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

Beban premi penjaminan Pemerintah selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.603.690.937 dan Rp1.410.898.985 (Catatan 22).

32. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

a. Pada tanggal 5 April 2021, Bank telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama No.037/BMS-BDA/PKS-MRRT/IV/2021 dan No.KP/005/PKS/IV/2021 dengan PT Bimasakti Multi Sinergi tentang Penggunaan Aplikasi Fastpay. Bank bertindak sebagai mitra yang menggunakan aplikasi Fastpay dengan beragam fitur dan layanan yang tersedia. Aplikasi Fastpay merupakan *agent network* penyedia sistem pembayaran lengkap yang menyediakan layanan yang terdiri dari tagihan bulanan (PLN, PDAM, BPJS, *multipayment*, ekspedisi, pengiriman uang, dll). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 5 April 2026, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

b. Pada tanggal 12 September 2023, Bank menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Teradata Megah sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No.2309018/PD/2023 dan No.KP/027.I/PKS/IX/2023 tentang kerjasama penyediaan solusi aplikasi perbankan. Perjanjian memiliki jangka waktu 5 tahun terhitung mulai dari tanggal solusi aplikasi perbankan digunakan operasional.

33. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	(9.807.356.179)
Dana kesejahteraan	(1.687.235.214)
Aset pajak tangguhan	
- Imbalan jangka panjang lainnya	147.848.265
- Jasa produksi	445.430.096
- Jasa pengabdian	65.831.376
- Penyisihan kerugian - kredit yang diberikan	3.055.101.582
Jumlah dampak penyesuaian pada saldo laba	**(7.780.380.074)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Bank melakukan reklasifikasi atas beberapa akun pada laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sebagai berikut:

Rincian atas reklasifikasi akun pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pinjaman yang diterima	7.816.235.745	(7.816.235.745)	-
Pembayaran dividen	(8.886.590.114)	8.886.590.114	-
Pembayaran dana kesejahteraan	(1.615.743.657)	1.615.743.657	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Pinjaman yang diterima	-	7.816.235.745	7.816.235.745
Pembayaran dividen	-	(8.886.590.114)	(8.886.590.114)
Pembayaran dana kesejahteraan	-	(1.615.743.657)	(1.615.743.657)

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

a. Penempatan pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	Pokok	Penyisihan kerugian	Pokok	Penyisihan kerugian
Lancar	156.959.602.109	649.548.619	80.638.999.349	176.332.928
Macet	-	-	5.085.749.631	5.085.749.631
Jumlah	**156.959.602.109**	**649.548.619**	**85.724.748.980**	**5.262.082.559**

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Kredit yang diberikan

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit

	31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	240.658.853.553	21.825.612.088	661.834.180	22.873.448.048	31.102.820.463	317.122.568.312
Investasi	4.772.639.447	24.567.850,00	1,510,536,844,00	89.295.084,00	1.033.182.885,00	7.430.242.110
Konsumsi	396.406.183.781	6.482.599.203	23.073.050	2.145.058.593	6.421.176.176	413.478.090.803
Sub jumlah	**641.837.676.781**	**30.332.799.141**	**2.195.444.054**	**25.107.802.725**	**38.557.179.524**	**738.030.902.226**
Pihak berelasi						
Modal kerja	86.666.665	-	-	-	-	86.666.665
Konsumsi	8.988.305.532	-	-	-	-	8.988.305.532
Sub jumlah	**9.074.972.197**	-	-	-	-	**9.074.972.197**
Jumlah	**650.912.648.978**	**30.332.799.141**	**2.195.444.054**	**25.107.802.725**	**38.557.179.524**	**747.105.874.422**
Penyisihan kerugian	(80.529.599)	(2.131.831.483)	(331.802.766)	(4.592.745.874)	(14.726.677.926)	(21.863.587.648)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.227.199.044)	(174.785.612)	(17.123.378)	(111.551.627)	(166.704.800)	(5.697.364.461)
Jumlah - bersih	**645.604.920.335**	**28.026.182.046**	**1.846.517.910**	**20.403.505.224**	**23.663.796.798**	**719.544.922.313**

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut jenis kredit (lanjutan)

	31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Modal kerja	246.145.810.848	13.643.033.193	3.427.889.602	22.780.741.294	12.711.942.985	298.719.217.902
Investasi	7.048.414.473	713.412.670,00	416.450.224,00	2.163.560.729,00	929.471.814,00	11.273.309.910
Konsumsi	402.120.769.468	2.375.599.436	2.264.269.777	2.059.716.781	3.002.101.313	411.822.456.775
Sub jumlah	**655.314.794.789**	**16.732.045.299**	**6.110.609.603**	**27.014.018.804**	**16.643.516.092**	**721.814.984.587**
Pihak berelasi						
Modal kerja	1.710.416.658	-	-	-	-	1.710.416.658
Konsumsi	7.947.634.074	-	-	-	-	7.947.634.074
	9.658.050.732	-	-	-	-	9.658.050.732
Jumlah	**664.972.845.521**	**16.732.045.299**	**6.110.609.603**	**27.014.018.804**	**16.643.516.092**	**731.473.035.319**
Penyisihan kerugian	(3.324.864.228)	(95.201.293)	(61.320.505)	(1.932.163.987)	(1.940.526.468)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(6.051.388.094)	(59.004.432)	(40.782.728)	(215.259.953)	(55.052.158)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	**655.596.593.199**	**16.577.839.574**	**6.008.506.369**	**24.866.594.864**	**14.647.937.466**	**717.677.471.472**

36. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi

	31 Desember 2025					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	37.615.606.203	17.343.815.666	13.424.276	6.037.721.136	12.513.102.334	73.523.669.635
Perdagangan	39.113.664.493	2.403.466.215	337.831.497	14.483.605.966	16.191.095.790	72.529.663.961
Jasa-jasa	100.885.946.830	583.467.253	36.079.736	222.267.504	59.457.421	101.789.218.744
Lainnya	464.242.459.254	10.002.049.987	1.806.108.545	4.364.208.119	9.793.523.979	490.208.349.884
Sub jumlah	**641.837.676.780**	**30.332.799.141**	**2.196.444.054**	**25.107.802.725**	**38.557.179.524**	**738.030.902.224**
Pihak berelasi						
Perindustrian	86.666.665	-	-	-	-	86.666.665
Lainnya	8.988.305.533	-	-	-	-	8.988.305.533
Sub jumlah	9.074.972.198	-	-	-	-	9.074.972.198
Jumlah	**650.912.648.978**	**30.332.799.141**	**2.196.444.054**	**25.107.802.725**	**38.557.179.524**	**747.105.874.422**
Penyisihan kerugian	(80.529.599)	(2.131.631.483)	(331.802.766)	(4.592.745.874)	(14.726.877.926)	(21.863.587.648)
Provisi yang belum diamortisasi	(5.227.199.044)	(174.785.612)	(17.123.378)	(111.551.627)	(166.704.800)	(5.697.364.461)
Jumlah - bersih	**645.604.920.335**	**28.026.182.046**	**1.846.517.910**	**20.403.505.224**	**23.663.796.798**	**719.544.922.313**

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

a. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK dan menurut sektor ekonomi (lanjutan)

	31 Desember 2024					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Kontraktual						
Pihak ketiga						
Perindustrian	71.066.489.561	7.033.591.029	1.456.474.519	8.431.110.916	5.097.245.399	93.084.911.424
Perdagangan	50.964.026.705	4.873.527.325	1.432.439.918	14.241.462.441	6.314.432.054	77.825.888.443
Jasa-jasa	57.234.473.182	818.325.165	174.948.875	781.728.666	151.388.441	59.160.866.339
Lainnya	476.049.805.331	4.006.601.780	3.046.745.291	3.559.716.781	5.080.449.196	491.743.318.381
Sub jumlah	**655.314.794.789**	**16.732.045.299**	**6.110.609.603**	**27.014.018.804**	**16.643.516.092**	**721.814.984.587**
Pihak berelasi						
Perindustrian	1.710.416.658	-	-	-	-	1.710.416.658
Lainnya	7.947.634.074	-	-	-	-	7.947.634.074
Sub jumlah	**9.658.050.732**	**-**	**-**	**-**	**-**	**9.658.050.732**
Jumlah	**664.972.845.521**	**16.732.045.299**	**6.110.609.603**	**27.014.018.804**	**16.643.516.092**	**731.473.035.319**
Penyisihan kerugian	(3.324.864.228)	(95.201.293)	(81.320.505)	(1.932.163.987)	(1.940.526.468)	(7.374.076.481)
Provisi yang belum diamortisasi	(6.051.386.084)	(59.004.432)	(40.782.728)	(215.258.853)	(55.052.158)	(6.421.487.366)
Jumlah - bersih	**655.596.593.199**	**16.577.839.574**	**5.988.506.369**	**24.866.594.964**	**14.647.937.466**	**717.677.471.472**

35. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (lanjutan)

b. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2025 untuk pihak ketiga sebesar Rp19.260.070.218 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.630.035.109 sedangkan untuk BMPK per 31 Desember 2024 untuk pihak ketiga sebesar Rp18.843.725.711 dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp9.421.862.856.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah kredit *non-performing* sebesar Rp65.860.426.303 dan Rp49.768.144.499 atau sebesar 8,82% dan 6,80% dari kredit yang diberikan.

c. Kewajiban penyediaan modal minimum

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal inti	89.899.192.216	90.622.230.107
Modal pelengkap	6.401.158.873	3.596.398.449
Jumlah modal Bank	96.300.351.089	94.218.628.556
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	512.092.709.868	466.921.892.273
Modal Minimum (12% X ATMR)	61.451.125.184	56.030.627.073
Rasio KPMM	**18,81%**	**20,18%**

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025

dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	3
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	4
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22

ANEKA USAHA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Budi Basuki
Alamat Kantor	: Jl. Untung Suropati No. 31 Sidoklumpuk Sidoarjo
No. Telepon	: 031 - 8941028
Alamat Domisili sesuai KTP	: Taman Pondok Jati, DC-10, Rt.040/ Rw.006, Geluran Taman
Jabatan	: Pjs. Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA telah dimuat secara lengkap dan benar.
    a. Laporan Keuangan PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan.
    b. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yang ditentukan oleh PT Aneka Usaha Sidoarjo PERSERODA untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Atas nama dan mewakili Direksi.
Sidoarjo, 15 April 2026

METERAI TEMPEL
10000
6F8F9ANX360939770

Budi Basuki, ST., M.M.T.
Pjs. Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00111/3.0470/AU.8/05/1403-1/1/IV/2026
Dewan Direksi dan Komisaris
PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
Jl Untung Suropati No .31 Sidoarjo
Kabupaten Sidoarjo

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraph Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bab 28 atas imbalan kerja. Audit kami tidak meliputi segi perpajakan dan oleh karenanya kami tidak memeriksa kepatuhan pos – pos yang menyangkut perbedaan dalam aset dan kewajiban perpajakan periode berjalan yang belum dibayar, seperti yang diatur pada SAK EP bab 29.

Perusahaan menyajikan persediaan pakan peternakan tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana yang diungkapkan pada catatan [6] atas laporan keuangan terlampir sebesar Rp142.075.000. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat tentang nilai tercatat tersebut, karena kami tidak diberikan akses terhadap informasi keuangan. Sebagai akibat dari hal tersebut, kami tidak dapat menentukan apakah penyesuaian yang diperlukan.

Uang muka usaha peternakan perusahaan tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana yang diungkapkan pada catatan [7] atas laporan keuangan terlampir adalah sebesar Rp821.095.977. Uang muka usaha peternakan tidak memiliki definisi aset dan Perusahaan tidak menyajikan nilai tersebut pada suatu periode beban di laporan laba rugi, tetapi menyajikannya sebagai biaya dibayar dimuka di neraca, menurut kami hal tersebut tidak sesuai dengan SAK EP bab 5 tentang laporan penghasilan komprehensif dan laporan laba rugi. Selain itu, perusahaan menyajikan aset tetap bangunan peternakan dan peralatan mesin tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana yang diungkapkan pada catatan [8] atas laporan keuangan terlampir masing-masing sebesar Rp3.822.516.351 dan Rp1.919.600.585. Perusahaan belum mengakui penyusutan aset tetap tersebut dalam laporan laba rugi masing-masing sebesa Rp184.934.255 dan Rp239.950.073, menurut kami hal tersebut tidak sesuai dengan SAK EP bab 17 tentang aset tetap.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Hal Lain

Laporan keuangan PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain pada tanggal 24 Maret 2025 menyatakan opini wajar dengan pengecualian. PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) terhitung 1 Januari 2025. Laporan keuangan komparatif tahun 2024 tidak disesuaikan dan tetap disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Piblik (SAK ETAP).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra

Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM., CA., CPA., CFI.
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403
15 April 2026

00111

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2c, 4	715.982.554	1.017.439.621
Piutang Usaha	2e, 5	7.431.558	34.987.500
Piutang Lain - Lain	6	139.812.553	122.185.515
Persediaan	2f, 7	227.337.977	251.823.242
Uang Muka Pajak	2m, 14	196.052.549	368.036.903
Beban Dibayar Dimuka	2g, 8	1.365.063.607	1.911.548.932
Jumlah Aset Lancar		**2.651.680.798**	**3.706.021.713**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.795.878.842 pada 2025 dan Rp3.562.467.239 pada 2024)	2h, 9	6.165.385.793	6.198.717.893
Aset Takberwujud	2i, 10	7.583.334	24.449.807
Jumlah Aset Tidak Lancar		**6.172.969.127**	**6.223.167.700**
JUMLAH ASET		**8.824.649.925**	**9.929.189.413**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	2025	2024
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Pendapatan Diterima Dimuka	11	45.833.339	13.500.004
Utang Pajak	2m, 14	5.587.298	31.757.038
Utang Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	13	540.000.000	540.000.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**591.420.637**	**585.257.042**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	13	1.125.000.000	1.665.000.000
Dana Perusahaan	12	976.076.050	974.525.454
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		**2.101.076.050**	**2.639.525.454**
Jumlah Kewajiban		**2.692.496.687**	**3.224.782.496**
EKUITAS			
Modal Disetor	15	3.177.598.723	3.177.598.723
Saldo Laba		3.535.361.926	3.511.302.239
Laba Tahun Berjalan		- 580.807.411	15.505.955
Jumlah Ekuitas		**6.132.153.238**	**6.704.406.917**
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		**8.824.649.925**	**9.929.189.413**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	2l, 16	6.913.514.845	9.643.459.014
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2l, 17	5.397.907.594	7.603.341.840
LABA KOTOR		**1.515.607.251**	**2.040.117.174**
BEBAN USAHA			
Beban Pemasaran	2l, 18	11.593.000	16.095.000
Beban Administrasi dan Umum	2l, 19	1.935.104.314	1.790.655.133
Jumlah Beban Usaha		1.946.697.314	1.806.750.133
LABA USAHA		**(431.090.063)**	**233.367.041**
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN - LAIN	2l, 20		
Pendapatan Lain - Lain		10.774.578	41.663.911
Beban Lain - Lain		3.749.398	44.757.360
Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain - Lain		7.025.180	(3.093.449)
LABA SEBELUM PAJAK		**(424.064.883)**	**230.273.592**
Pajak Penghasilan	2m, 14	(156.742.528)	(214.767.637)
LABA BERSIH		**(580.807.411)**	**15.505.955**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 01 Januari 2024	**3.177.598.723**	**984.474.169**	**3.565.886.181**	**7.727.959.073**
Laba Tahun Berjalan	-	-	15.505.955	15.505.955
Pembentukan Cadangan Umum	-	559.492.829	-	559.492.829
Pembagian Laba	-	-	(1.598.550.940)	(1.598.550.940)
Saldo 31 Desember 2024	**3.177.598.723**	**1.543.966.998**	**1.982.841.196**	**6.704.406.917**
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(580.807.411)	(580.807.411)
Koreksi	-	-	18.632.603	18.632.603
Pembentukan Cadangan Umum	-	5.427.084	-	5.427.084
Pembagian Laba	-	-	(15.505.955)	(15.505.955)
Saldo 31 Desember 2025	**3.177.598.723**	**1.549.394.082**	**1.405.160.433**	**6.132.153.238**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Bersih	(580.807.411)	15.505.955
Penyesuaian untuk Merekonsiliasi Laba bersih menjadi Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	233.411.603	228.393.813
Amortisasi Aset Tak Berwujud (Catatan 10)	16.866.473	37.592.806
Laba Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	(330.529.335)	281.492.574
Penurunan (Kenaikan)		
Piutang Usaha	27.555.942	97.673.141
Piutang Lain - Lain	(17.627.038)	(122.185.515)
Persediaan	24.485.265	(162.295.296)
Uang Muka Pajak	171.984.354	(69.774.178)
Beban Dibayar Dimuka	546.485.325	1.946.454.938
Kenaikan (Penurunan)		
Utang Pajak	(26.169.740)	
Pendapatan Diterima Dimuka	32.333.335	(17.999.999)
Dana Perusahaan	1.550.596	60.827.064
Arus Kas Bersih Dihasilkan dari Aktivitas Operasi	**430.068.704**	**2.014.192.729**
Arus Kas dari Aktivitas Inventasi :		
Penambahan Aset tetap (Catatan 10)	(200.079.503)	(5.625.983.936)
Penambahan Aset Takberwujud (Catatan 11)	-	(14.000.000)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(200.079.503)**	**(5.639.983.936)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran/ (Penerimaan) Utang Bank	(540.000.000)	2.205.000.000
Pembagian Laba	(15.505.955)	(1.598.550.940)
Cadangan Umum	24.059.687	559.492.828
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) / Dihasilkan dari Aktivitas	**(531.446.268)**	**1.165.941.888**
Kenaikan/ (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(301.457.067)	(2.459.849.319)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.017.439.621	3.477.288.940
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**715.982.554**	**1.017.439.621**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ANEKA USAHA SIDOARJO PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda ("Perseroda") didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo No. 38 Tahun 1998 tentang Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo, yang disahkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 333/P Tahun 1998 tanggal 14 September 1998 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo No. 11 Tahun 1998 Seri C tanggal 15 September 1998. Peraturan daerah tersebut telah mengalami perubahan terakhir dengan Berita acara rapat Nomor 229 tanggal 29 Nopember 2023.

PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda didirikan sebagai badan hukum perseroan terbatas berdasarkan Akta No. 2 tanggal 5 April 2022 yang dibuat di hadapan Wachid Hasyim, S.H., notaris di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0069144.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 7 April 2022.

Saat ini perusahaan berkedudukan di Jl. Untung Surapati No.31, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61212

b. Maksud dan tujuan

Maksud dan Tujuan Perseroda adalah turut serta melaksanakan kegiatan usaha di bidang percetakan (grafika), minyak dan gas bumi, properti, dan usaha lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroda memiliki unit usaha yang terdiri dari Unit Usaha Grafika, Unit Usaha Gas, Unit Usaha Properti, dan Unit Usaha Peternakan yang dikelola secara terintegrasi untuk mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kinerja Perseroda.

c. Legalitas Perusahaan

Perusahaan telah memiliki izin - izin yang diperlukan:

1. Nomor Induk Berusaha Nomor 1304220017489
2. Nomor Pokok Wajib Pajak Nomor 63.172.438.2-617.000 dari KPP Pratama Sidoarjo Selatan

d. Susunan pengurus

Berdasarkan Akta No. 229 tanggal 29 November 2023 oleh Notaris Siti Munawaroh, SH., M.Kn., susunan anggota Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Agus Sugiarto, SS.TP

Dewan Direksi

Direktur : Budi Basuki, ST., M.MT

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku 2025 merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Perusahaan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan laporan keuangan pertama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Sebelumnya, sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EP tersebut dilakukan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP, termasuk penyusunan laporan keuangan sehubungan dengan adanya investasi pada entitas anak. Dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat penerapan standar tersebut telah disesuaikan terhadap saldo laba pada awal periode penyajian.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disesuaikan (disajikan kembali) sebagai akibat dari perubahan standar akuntansi menjadi SAK EP, sehingga penyajiannya mencerminkan penerapan SAK EP dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

c. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima dan dikeluarkan perusahaan. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan (kas yang dicadangkan untuk tujuan tertentu). Kas dan setara kas diukur sebesar nominalnya.

d. Pengungkapan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi pihak berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan pihak berelasi". Transaksi dan saldo terhadap pihak berelasi diungkapkan yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu - ragu yang jatuh tempo dari pihak berelasi. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total. Personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan kepada pelanggan yang timbul dari kegiatan usaha normal. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar jumlah tagihan dan selanjutnya disajikan sebesar jumlah yang dapat ditagih. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak berelasi dan piutang pihak ketiga.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Piutang Usaha (Lanjutan)

Manajemen melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tanggal laporan posisi keuangan, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha masih dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut. Piutang yang tidak tertagih akan dihapuskan dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*).

g. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan Ketika biaya-biaya tersebut terjadi. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur

Aset tetap dan aset berwujud kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif	Tahun
Gedung Bangunan	5%	20
Peralatan Pabrik	5%	20
Inventaris Koran	12,5%	8
Komputer	12,5% - 20%	5 - 8
Kendaraan	10%	10
Inventaris Tenan	20%	5

Biaya perbaikan dan pemeliharaan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, harus dtambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan:

- Nilai minimum kapitalisasi aset tetap berupa gedung dan bangunan adalah sebesar Rp25.000.000.
- Nilai minimum kapitalisasi aset tetap berupa peralatan pabrik adalah sebesar Rp500.000 / unit.
- Nilai minimum kapitalisasi aset tetap berupa inventaris kantor adalah sebesar Rp300.000 / unit.
- Nilai minimum kapitalisasi aset tak berwujud adalah sebesar Rp10.000.000 / unit.

Jika tidak memenuhi nilai minimum kapitalisasi maka tidak dicatat sebagai aset tetap dan dibebankan pada periode pengeluaran kas dalam laporan laba rugi.

Pencatatan nilai aset tetap yang diperoleh dari donasi adalah sebesar nilai pasar.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Penghentian aset tetap dapat dilakukan dengan cara :

- Pelepasan; (dijual, disewakan dalalam sewa pembiayaan; disumbangkan)
- Ketika tidak terdapat manfaat ekonomik masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengehentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laporan laba rugi Ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

i. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 4 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

j. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

k. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*). Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba kena pajak ditentukan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), khususnya untuk transaksi yang memerlukan interpretasi atas peraturan perpajakan. Apabila diperlukan, Perusahaan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak kini diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Apabila Perusahaan mengajukan keberatan atau banding, Perusahaan mempertimbangkan kemungkinan hasil atas proses tersebut dalam menentukan jumlah liabilitas perpajakan.

Pajak Tangguhan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba kena pajak ditentukan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), khususnya untuk transaksi yang memerlukan interpretasi atas peraturan perpajakan. Apabila diperlukan, Perusahaan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak kini diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali pajak yang terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi, yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

n. Imbalan Pascakerja

Perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "imbalan kerja". Kewajiban imbalan pasca kerja didasarkan atas Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

o. Penggunaan Laba Bersih

Penggunaan laba bersih PT. Aneka Usaha Sidoarjo (Perseroda) berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS Nomor 19 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022. Besaran penggunaan laba bersih PT. Aneka Usaha Sidoarjo (Perseroda) digunakan untuk:

- Pemenuhan dana cadangan, sebesar 35%;
- Dividen yang menjadi hak daerah, sebesar 55%;
- Tantiem untuk anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta bonus untuk pegawai, sebesar 5%;
- Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJS), sebesar 5%.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang berisiko signifikan menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya diungkapkan sebagai berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi tersebut pada kondisi yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Perubahan kondisi pasar atau keadaan di luar kendali Perusahaan akan tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan Asumsi Signifikan

a. Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut: gedung bangunan selama 20 tahun, peralatan pabrik selama 20 tahun, inventaris kantor selama 8 tahun, komputer selama 5 sampai 8 tahun, kendaraan selama 10 tahun, dan inventaris tenan selama 5 tahun, yang secara umum sejalan dengan praktik industri Perusahaan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 9.

Nilai buku tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp6.165.385.793 dan Rp6.198.717.893 (Catatan 9).

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Bank :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331.954.445	146.405.958
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	317.300.482	805.748.742
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	66.727.627	65.284.920
Jumlah	**715.982.554**	**1.017.439.621**

5. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Pasar	2.856.000	3.408.000
Puskesmas Medaeng	1.508.790	-
Sumber Barokah	810.508	29.581.500
Kecamatan Krembung	746.260	-
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	720.000	-
Satuan Polisi Pamong Praja	550.000	-
Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	240.000	-
Ennora Fashion Stuff	-	1.998.000
Jumlah	**7.431.558**	**34.987.500**

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang usaha, sehingga tidak dibentuk cadangan atas penurunan piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Jaminan Peternak	137.512.553	114.300.000
Voucher Peternak	2.300.000	2.300.000
Grafika	-	5.585.515
Jumlah	**139.812.553**	**122.185.515**

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Bahan Pakan Peternakan	142.075.000	157.250.000
Bahan Baku	79.944.988	91.371.667
Bahan Pembantu	5.317.989	3.201.575
Jumlah	**227.337.977**	**251.823.242**

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Uang Muka Usaha Peternakan	821.095.977	821.095.977
Uang Muka Sewa Properti	516.273.000	1.032.546.000
Uang Muka Sewa Lahan Peternakan	27.694.630	57.906.955
Jumlah	**1.365.063.607**	**1.911.548.932**

9. ASET TETAP

	31 Desember 2025			
	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan :				
Bangunan	4.404.236.051	147.265.000	-	4.551.501.051
Mesin	1.868.740.000	-	-	1.868.740.000
Peralatan	2.277.854.533	46.883.166	-	2.324.737.699
Kendaraan	970.781.548	-	-	970.781.548
Komputer	239.573.000	5.931.337	-	245.504.337
	9.761.185.132	**200.079.503**	**-**	**9.961.264.635**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	543.643.668	33.070.400	-	576.714.068
Mesin	1.637.693.008	82.299.504	-	1.719.992.512
Peralatan	318.806.825	17.352.509	-	336.159.334
Kendaraan	843.167.785	93.253.140	-	936.420.925
Komputer	219.155.953	7.436.050	-	226.592.003
	3.562.467.239	**233.411.603**	**-**	**3.795.878.842**
Nilai Buku	**6.198.717.893**			**6.165.385.793**

	31 Desember 2024			
	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Bangunan	728.984.700	3.675.251.351	-	4.404.236.051
Mesin	1.868.740.000	-	-	1.868.740.000
Peralatan	334.889.948	1.942.964.585	-	2.277.854.533
Kendaraan	970.781.548	-	-	970.781.548
Komputer	231.805.000	7.768.000	-	239.573.000
	4.135.201.196	**5.625.983.936**	**-**	**9.761.185.132**
Akumulasi Penyusutan :				
Bangunan	509.821.320	33.822.348	-	543.643.668
Mesin	1.555.393.500	82.299.508	-	1.637.693.008
Peralatan	306.904.854	11.901.971	-	318.806.825
Kendaraan	749.914.645	93.253.140	-	843.167.785
Komputer	212.039.107	7.116.846	-	219.155.953
	3.334.073.426	**228.393.813**	**-**	**3.562.467.239**
Nilai Buku	**801.127.770**			**6.198.717.893**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 17)	82.299.504	82.299.504
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 19)	151.112.099	146.094.308
Jumlah	**233.411.603**	**228.393.812**

10. ASET TAKBERWUJUD

31 Desember 2025

	31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan :				
Software	152.704.545	-	-	152.704.545
	152.704.545	**-**	**-**	**152.704.545**
Amortisasi :				
Software	128.254.738	16.866.473	-	145.121.211
	128.254.738	**16.866.473**	**-**	**145.121.211**
Nilai Buku	**24.449.807**			**7.583.334**

31 Desember 2024

	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan :				
Software	138.704.545	14.000.000	-	152.704.545
	138.704.545	**14.000.000**	**-**	**152.704.545**
	31 Des 2023	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Amortisasi :				
Software	90.661.932	37.592.806	-	128.254.738
	90.661.932	**37.592.806**	**-**	**128.254.738**
Nilai Buku	**48.042.613**			**24.449.807**

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Administrasi dan Umum (Catatan 19)	16.866.473	37.592.806
Jumlah	**16.866.473**	**37.592.806**

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2025	2024
Sewa Diterima Dimuka	45.833.339	13.500.004
Jumlah	**45.833.339**	**13.500.004**

12. DANA PERUSAHAAN

	2025	2024
Sumbangan Dana Pensiun dan Pendidikan	543.838.457	543.838.457
Dana Sosial dan Sokongan	431.462.295	430.686.997
Jasa Produksi	775.298	-
Jumlah	**976.076.050**	**974.525.454**

13. UTANG BANK

	2025	2024
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	1.665.000.000	2.205.000.000
Jumlah	**1.665.000.000**	**2.205.000.000**
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	540.000.000	540.000.000
Jumlah Bagian Jangka Pendek	540.000.000	540.000.000
Bagian jangka panjang	**1.125.000.000**	**1.665.000.000**

PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda dengan plafond kredit sebesar Rp2.700.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga sebesar 9%.

14. PERPAJAKAN

	2025	2024
a. Uang Muka Pajak		
Pajak Pertambahan Nilai	126.964.023	344.714.402
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	48.528.335	23.322.501
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.638.224	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	4.921.967	-
Jumlah	**196.052.549**	**368.036.903**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2025	2024
b. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	5.587.298	3.152.027
Pajak Pertambahan Nilai	-	356.316
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	28.248.695
Jumlah	**5.587.298**	**31.757.038**
c. Beban Pajak Penghasilan		
Pajak Penghasilan Final	156.742.528	159.205.594
Pajak Penghasilan Badan	-	55.562.043
Jumlah	**156.742.528**	**214.767.637**

15. EKUITAS

Modal Disetor

Berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 5 April 2022 oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., Perusahaan memiliki modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 yang terbagi atas 12.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dari jumlah tersebut, modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp3.177.000.000 atau 3.177 saham (25,416%), yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Nilai Nominal
Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo	3.117	100,00%	3.117.000.000
Jumlah	**3.117**	**100,00%**	**3.117.000.000**

Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 mengenai Penggunaan Laba Bersih PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda, Perusahaan menetapkan alokasi laba bersih sebagai berikut: sebesar 35% dialokasikan untuk pembentukan dana cadangan; sebesar 55% ditetapkan sebagai dividen yang menjadi hak Pemerintah Daerah selaku pemegang saham; sebesar 5% dialokasikan sebagai tantiem bagi Dewan Pengawas dan Direksi serta bonus bagi karyawan; dan sebesar 5% dialokasikan untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

15. EKUITAS (Lanjutan)

Saldo Laba

	2025	2024
Laba Ditahan	1.982.841.196	3.565.886.181
Pembagian Laba	(15.505.955)	(1.598.550.940)
Koreksi	18.632.603	-
(Rugi) / Laba Tahun Berjalan	(580.807.411)	15.505.955
Jumlah	**1.405.160.433**	**1.982.841.196**

16. PENDAPATAN USAHA

	2025	2024
Peternakan	3.980.298.133	5.728.198.996
Properti	1.819.729.897	1.827.057.818
Percetakan	1.113.486.815	2.088.202.200
Jumlah	**6.913.514.845**	**9.643.459.014**

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Percetakan Delta grafika		
Beban Gaji Karyawan - Tenaga Kerja Langsung	283.543.020	258.187.140
Beban Bahan Baku	272.152.283	672.671.245
Beban Penyusutan Mesin	82.299.504	82.299.504
Beban Uang Makan dan Transport - Tenaga Kerja Langsung	57.000.000	57.860.000
Beban Jasa Finishing	55.933.650	289.623.125
Beban Rekening Listrik Perusahaan	38.340.008	41.438.054
Beban Produksi Pendukung	31.679.000	28.614.900
Beban Pemeliharaan Mesin	10.512.000	16.012.151
Beban Pemeliharaan Listrik	1.151.000	850.000
Sub Jumlah	832.610.465	1.447.556.119
Delta Properti		
Setoran PAD Dimuka	516.273.000	516.273.000
Beban Jasa Penyedia Tenaga Kerja	363.466.434	336.111.666
Beban Pembayaran Listrik Sidoarjo Plaza	207.127.912	-
Beban Perawatan kelistrikan	14.705.500	-
Beban Keamanan	-	12.360.000
Sub Jumlah Dipindahkan	1.101.572.846	864.744.666

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

	2025	2024
Sub Jumlah Pindahan	1.101.572.846	864.744.666
Beban Listrik dan Eskalator	-	217.681.096
Beban Kebersihan	-	8.800.000
Beban ME	-	6.600.000
Sub Jumlah	1.101.572.846	1.097.825.762
Peternakan		
Beban Pakan Ternak	2.338.660.000	3.984.425.000
Beban DOC	609.000.000	910.600.000
Beban Gaji ABK	133.382.400	91.650.000
Beban Skam Ternak	112.150.000	-
Beban Listrik	97.658.643	-
Beban Vitamin Ternak	56.286.168	-
Beban LPG	55.240.747	58.696.489
Beban Uang Makan ABK	31.134.000	-
Beban Lahan Peternakan	30.212.325	12.588.470
Sub Jumlah	3.463.724.283	5.057.959.959
Jumlah	**5.397.907.594**	**7.603.341.840**

18. BEBAN PEMASARAN

	2025	2024
Beban Promosi	11.593.000	16.095.000
Jumlah	**11.593.000**	**16.095.000**

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Beban Gaji Karyawan	527.600.724	476.678.108
Beban Bunga Pinjaman	243.000.000	222.750.000
Beban Perlengkapan	177.878.347	-
Beban Jasa Tenaga Kerja	128.100.934	88.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan	93.253.140	93.253.140
Beban THR Karyawan	67.595.312	62.860.500
Beban Uang Makan dan Transportasi	62.045.000	85.324.000
Sub Jumlah Dipindahkan	1.299.473.457	1.028.865.748

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Sub Jumlah Pindahan	1.299.473.457	1.028.865.748
Beban BPJS Ketenagakerjaan	60.787.560	57.527.640
Beban Konsultan Akuntansi dan Tax	60.000.000	60.000.000
Beban Pembersih Sampah	59.234.000	3.400.000
Beban Honorarium Badan Pengawas	57.600.000	57.600.000
Beban PBB	47.798.867	47.798.867
Beban BPJS Kesehatan	35.332.035	33.397.740
Beban Jasa Audit	33.300.000	30.000.000
Beban Penyusutan Gedung	33.070.400	33.822.348
Beban Pemeliharaan Gedung	27.187.600	8.255.500
Beban Perjalanan Dinas	26.531.710	38.849.087
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	24.788.559	14.547.586
Beban Pemeliharaan Kendaraan	23.357.000	34.488.154
Beban Biaya Akses Peternakan	20.900.000	-
Beban Pemakaian BBM, Tol, dan Parkir	18.391.275	23.849.300
Beban Amortisasi *Software*	16.866.473	37.592.806
Beban Pajak Kendaraan	12.862.400	10.861.500
Beban Rumah Tangga	11.532.683	11.687.506
Beban Sewa Server Komputer Online	9.750.001	8.500.000
Beban Jastel, Wifi, dan Lain - Lain	9.598.798	5.105.009
Beban Dana Sosial	6.720.000	3.710.000
Beban Asuransi Pengadaan Barang	6.364.400	343.000
Beban Riset dan Development	6.000.000	36.431.532
BebanTHR Komisaris	4.800.000	-
Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	4.404.000	9.448.300
beban Hari Nasional	4.031.000	850.000
Beban Benda Pos dan Materai	3.999.614	2.510.000
Beban Suplies kantor	3.206.350	12.195.139
Beban Extra Puding	2.552.000	555.000
Beban Jamuan Tamu	1.470.000	7.558.000
Beban Retribusi dan Pajak Pemda	1.056.732	1.012.491
Beban Air	1.033.400	1.459.000
Beban Koran / Majalah	900.000	720.000
Beban Transport dan Pengiriman	204.000	800.000
Beban Penyusutan Inventaris Tenant	-	4.471.234
Beban Apar	-	4.830.000
Sub Jumlah Dipindahkan	1.935.104.314	1.633.042.487

19. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2025	2024
Sub Jumlah Pindahan	1.935.104.314	1.633.042.487
Beban Honor Pengadaan Barang, Jasa dan Narasumber	-	3.350.000
Beban *Study Banding* , Pengembangan dan Pendidikan	-	53.150.000
Beban Seragam	-	3.016.000
Beban Sewa Kendaraan	-	27.540.000
Beban Listrik Peternakan	-	70.556.646
Jumlah	**1.935.104.314**	**1.790.655.133**

20. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN - LAIN

	2025	2024
Pendapatan Lain - Lain		
Bunga Giro	10.774.578	27.095.814
Lainnya	-	14.568.097
Sub Jumlah	10.774.578	41.663.911
Beban Lain - Lain		
Bank	(1.885.300)	(39.370.300)
Pajak Jasa Giro	(1.864.098)	(5.387.060)
Sub Jumlah	(3.749.398)	(44.757.360)
Jumlah	**7.025.180**	**(3.093.449)**

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang Saham	Modal Disetor
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	Entitas Sepengendali	Simpanan dan Utang Bank

Rincian transaksi dan Saldo

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
a. Modal Disetor		
Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo	3.117.000.000	3.117.000.000
Jumlah	**3.117.000.000**	**3.117.000.000**

21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	2025	2024
b. Kas dan Setara Kas		
Bank		
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	66.727.627	65.284.920
Jumlah	**66.727.627**	**65.284.920**
c. Utang Bank		
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	1.665.000.000	2.205.000.000
Jumlah	**1.665.000.000**	**2.205.000.000**

22. INFORMASI PENTING LAINNYA

Penyusunan laporan keuangan, Perseroda menggunakan basis estimasian pertimbangan untuk menentukan saldo · saldo dalam laporan keuangan, Estimasi pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar, meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi pertimbangan signifikan,sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang, Perseroda mengestimasi penyisihan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi sebagai piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Perseroda telah melakukan penelaahan tingkat penyisihan dengan dasar faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut

Penyusutan

Perseroda mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroda mereview umur manfaat nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PENGUNGKAPAN LAIN

Sewa Pemanfaatan Aset Pemerintah Daerah

Tanah dan bangunan induk yang digunakan oleh PT. Aneka Usaha Sidoarjo merupakan aset milik Pemerintah Daerah Sidoarjo, sehingga Perseroan tidak mengakui kepemilikan atas aset tersebut (inbreng) dalam laporan keuangan; namun, pengeluaran atas penambahan dan renovasi yang meningkatkan masa manfaat diakui sebagai aset tetap. Sejak tahun 2019, Pemerintah Daerah menetapkan bahwa pembayaran sewa pemanfaatan aset dilakukan di muka, dan Perseroan telah melakukan pembayaran sewa untuk periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2023 secara sekaligus untuk jangka waktu lima tahun.

22. INFORMASI PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Perjanjian Jual Beli gas - Unit Delta Gas

Perjanjian tentang penyaluran gas bumi antara PT Bayu Buana Gemilang sebagai pihak pertama dengan PT Aneka Usaha Sidoarjo (Perseroda) sebagai pihak kedua. No. Pihak Pertama: 019/10106/PKS/XI/2022 dan No. Pihak Kedua: 542/157/438.8.2/2022. Perjanjian kerjasama penyaluran gas bumi dibuat pada tanggal 11-11-2022. Pihak Kedua memiliki ketentuan kerja sama yaitu menyampaikan data konsumen yang feasible sesuai dengan aspek keekonomian pada Peralatan Fasilitas Pihak Pertama guna menyalurkan Gas Bumi Kepada Konsumen, Memperoleh Konsumen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian, Membantu mengurus perizinan yang dibutuhkan.

Perjanjian Kerjasama Kemitraan - Unit Peternakan

Perjanjian tentang kerjasama kemitraan dibuat dan ditandatangani pada hari Rabu, 07 Februari 2024 yang diantaranya PT Semesta Mitra Sejahtera sebagai pihak pertama dan PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda sebagai pihak kedua. No.638F00537/SMS-JBG/PIEJ/VI/2023. Pihak Pertama dan Pihak kedua ini bersepakat untuk melakukan kerjasama kemitraan dalam usaha budidaya atau peternakan ayam ras pedaging (selanjutnya disebut "Ayam"), Menurut pola kerja sama kemitraan Inti-plasma, dengan Pihak Pertama berlaku sebagai Inti dan Pihak Kedua berlaku sebagai Plasma, dan Para Pihak bersepakat bahwa kerja sama akan berlangsung untuk jangka waktu yang tidak terbatas sekurang-kurangnya selama 6 (enam) siklus pemeliharaan/budidaya Ayam.

Perjanjian tentang kerja sama kemitraan budidaya ayam ras pedaging dibuat dan ditandatangani pada hari Senin, tanggal 23 Mei 2025, antara PT Aneka Usaha Sidoarjo Perseroda sebagai Pihak Pertama dan PT New Hope Jawa Timur yang diwakili oleh Liu Zhiguang sebagai Pihak Kedua. Dalam perjanjian ini, Para Pihak sepakat untuk menjalin kerja sama dalam usaha budidaya ayam ras pedaging (selanjutnya disebut “Ayam”) dengan pola kemitraan, di mana masing-masing pihak menjalankan peran sesuai dengan kesepakatan yang diatur dalam perjanjian guna mendukung kelancaran dan keberhasilan kegiatan budidaya ayam.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 15 April 2026.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Serta
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

Laporan Arus Kas untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 6

Catatan Atas Laporan Keuangan 7

Lampiran I Daftar Utang Usaha

Perumda DELTA TIRTA SIDOARJO
Jalan Pahlawan 1 Sidoarjo
Tlp. (031) 8942886 - Fax (031) 8962670

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Agustin, S.E.

Alamat Kantor : Jl. Pahlawan No.1 Sidoarjo

Jabatan : Direktur Administrasi dan Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yang ditentukan oleh Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Sidoarjo, 04 Maret 2026

Atas Nama dan Mewakili Direksi



Laily Agustin, S.E.
Direktur Administrasi dan Keuangan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00064/3.0470/AU.8/05/1403-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etik a yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian, pada tanggal 21 Mei 2025 dengan Nomor: 00110/2.1423/AU.2/05/0195-1/1/V/2025. Perushaan mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) terhitung 1 Januari 2025. Laporan keuangan komparatif tahun 2024 tidak disesuaikan dan tetap disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra

00064

Muhammad Zainal Abidin, SE., AK., MM., CA., CPA., CFI
No. Ijin Akuntan Publik : AP 1403
04 Maret 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR			
Kas & Setara Kas	2d,4	241.279.972.220	211.156.430.546
Piutang Usaha	2e,5	37.967.849.033	34.997.905.561
Piutang Lain-lain	2e,6	6.044.433.471	5.697.387.538
Persediaan	2f,7	31.603.474.569	48.120.192.406
Biaya Dibayar di Muka	2g,8	435.592.906	590.395.353
Pajak Dibayar di Muka	2l,13a	1.882.353.633	446.894.275
Jumlah Aset Lancar		**319.213.675.832**	**301.009.205.679**
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2h,9	275.830.741.053	274.003.520.323
Aset Lain-Lain	10	375.516.510	2.317.754.625
Aset Pajak Tangguhan	2l,13d	13.115.358.576	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		**289.321.616.139**	**276.321.274.948**
JUMLAH ASET		**608.535.291.971**	**577.330.480.628**

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2025	2024
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	11	32.362.031.163	29.929.859.737
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	12	4.492.195.914	3.153.583.608
Liabilitas Pajak	2l,13b	1.422.001.671	3.025.883.724
Utang Lain-lain	14	11.732.975.512	8.313.875.727
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2n,15	7.152.621.226	5.423.756.845
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		57.161.825.486	49.846.959.641
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2n,15	34.226.382.783	8.290.840.071
Utang Lain - Lain	14	-	735.000
Utang Usaha Meragukan	16	19.127.077.694	19.651.090.694
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		53.353.460.477	27.942.665.765
JUMLAH LIABILITAS		**110.515.285.963**	**77.789.625.406**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2025	2024
EKUITAS	17		
Modal Saham		170.397.755.995	170.397.755.995
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya		36.977.964.650	36.977.964.650
Tax Amnesty		360.979.200	360.979.200
Tambahan Modal Disetor		6.240.000.000	6.240.000.000
Modal Hibah		68.812.975.017	68.712.400.767
Saldo Laba	2j		
Sudah Ditentukan Penggunaannya		185.578.387.315	159.658.098.053
Belum Ditentukan Penggunaannya		29.651.943.831	57.193.656.557
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Jumlah Ekuitas		**498.020.006.008**	**499.540.855.222**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**608.535.291.971**	**577.330.480.628**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan	2i,18	367.498.723.050	349.853.837.583
Beban Langsung	2i,19	(251.767.135.415)	(232.057.820.343)
Laba Kotor		**115.731.587.635**	**117.796.017.240**
BEBAN USAHA	2i,20		
Beban Umum dan Administrasi		(75.846.916.923)	(72.299.132.753)
Jumlah Beban Usaha		(75.846.916.923)	(72.299.132.753)
Laba Usaha		**39.884.670.712**	**45.496.884.487**
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan (Beban) Lain-lain	2i,21	5.944.048.567	14.446.249.559
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		5.944.048.567	14.446.249.559
Laba Bersih Sebelum Pajak		**45.828.719.278**	**59.943.134.046**
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:	2l,13c		
Pajak Kini		(11.332.904.000)	(13.306.725.960)
Pajak Tangguhan		1.220.558.070	-
Jumlah		(10.112.345.930)	(13.306.725.960)
Laba Bersih Setelah Pajak		**35.716.373.349**	**46.636.408.086**
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
Laba Komprehensif		**35.716.373.349**	**46.636.408.086**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	*Tax Amnesty*	Modal Hibah	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo, 31 Desember 2023		**370.389.229.042**	**17.985.989.258**	**-**	**-**	**-**	**(6.014.445.788)**	**43.267.371.565**	**-**	**425.628.144.077**
Reklasifikasi sesuai komponen ekuitas		(199.991.473.047)	(11.745.989.258)	36.977.964.650	360.979.200	60.200.751.227	103.640.518.757	10.557.248.471	-	-
Saldo Awal 1 Januari 2024 setelah Reklasifikasi		**170.397.755.995**	**6.240.000.000**	**36.977.964.650**	**360.979.200**	**60.200.751.227**	**97.626.072.972**	**53.824.620.036**	**-**	425.628.144.080
Penyesuaian Dana Cadangan atas laba yang telah ditentukan penggunaanya:										-
Dana Cadangan Umum		-	-	-	-	-	1.081.684.288	-	-	1.081.684.288
- Pengukuhan Kembali Kewajiban Pensiun		-	-	-	-	-	(3.401.719)	-	-	(3.401.719)
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan		-	-	-	-	-	2.064.567.751	-	-	2.064.567.751
- Dana Peningkatan K3, pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan Perumda		-	-	-	-	-	20.621.591.973	-	-	20.621.591.973
- Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)		-	-	-	-	-	2.950.344.991	-	-	2.950.344.991
- Dana Tantiem Untuk Anggota Dewas dan Direksi		-	-	-	-	-	703.340.545	-	-	703.340.545
Penggunaan Saldo Laba 2023		-	-	-	-	-	34.613.897.252	(34.613.897.252)	-	-
Pembagian Dividen Pemda		-	-	-	-	-	-	(8.653.474.313)	-	(8.653.474.313)
Penambahan Modal Hibah		-	-	-	-	8.511.649.540	-	-	-	8.511.649.540
Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	46.636.408.086	-	46.636.408.086
Saldo, 31 Desember 2024		170.397.755.995	6.240.000.000	36.977.964.650	360.979.200	68.712.400.767	159.658.098.053	57.193.656.557	-	499.540.855.222

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Penyertaan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya	*Tax Amnesty*	Modal Hibah	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Jumlah
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Dampak Penerapan Awal SAK EI	22	-	-	-	-	-	-	(18.683.233.579)	-	(18.683.233.579)
Modal Hibah		-	-	-	-	100.574.250	-	-	-	100.574.250
Pengguanaan Saldo Laba		-	-	-	-	-	27.981.844.852	(27.981.844.852)	-	-
Pembagian Deviden Pemda		-	-	-	-	-	-	(18.654.563.234)	-	(18.654.563.234)
Pembagian Laba:		-	-	-	-	-		-	-	-
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan		-	-	-	-	-	(372.585.000)	372.585.000	-	-
- Dana Tantiem Untuk Anggota Dewas dan Direksi		-	-	-	-	-	(1.688.970.589)	1.688.970.590	-	1
-Laba Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	-	35.716.373.349	-	35.716.373.349
Saldo, 31 Desember 2025		**170.397.755.995**	**6.240.000.000**	**36.977.964.650**	**360.979.200**	**68.812.975.017**	**185.578.387.315**	**29.651.943.831**	**-**	**498.020.006.008**

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Laba Bersih		35.716.373.349	46.636.408.086
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih dengan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi:			
Beban Penyusutan		24.947.650.835	27.012.076.384
Penyisihan Piutang Usaha		2.700.542.511	2.308.446.507
Pembagian Laba		-	(43.267.371.565)
Pemulihan Piutang Tak Tertagih		(233.251.000)	(792.384.560)
Dampak Penerapan Awal SAK EP	22	(18.683.233.579)	-
Penurunan (Kenaikan)			
Piutang Usaha		(5.437.234.984)	981.572.460
Piutang Lain-lain		(347.045.933)	225.371.707
Persediaan		16.516.717.837	(14.741.889.905)
Biaya Dibayar Dimuka		154.802.447	1.354.803
Pajak Dibayar Dimuka		(1.435.459.358)	(446.894.275)
Aset Lain-lain		1.942.238.115	(304.050.000)
Aset Pajak Tangguhan		(13.115.358.576)	-
Utang Usaha		2.432.171.426	(7.207.481.316)
Beban yang Masih Harus Dibayar		1.338.612.306	3.141.848.662
Utang Pajak		(1.603.882.053)	(680.486.398)
Liabilitas Imbalan Pascakerja		27.664.407.093	3.401.659
Utang Jangka Pendek Lainnya		3.419.099.785	2.301.595.365
Direksi		-	(279)
Cadangan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)		-	1.234.189.868
Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan		-	(632.862.788)
Dana Investasi SPAM		-	29.292.010.550
Utang Lain - Lain		(735.000)	(333.611.000)
Utang Usaha Meragukan		(524.013.000)	(11.034.030.292)
Pengukuhan Kembali Kewajiban Pensiun		-	(3.401.719)
Kas Hasil Aktivitas Operasi		**75.452.402.222**	**33.693.811.954**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap		(26.774.871.565)	(30.622.453.408)
Kas Hasil Aktivitas Investasi		**(26.774.871.565)**	**(30.622.453.408)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Modal Hibah		100.574.250	8.511.649.540
Dana Cadangan		-	1.081.684.289
Pembagian Dividen		(18.654.563.234)	-
Kas Hasil Aktivitas Pendanaan		**(18.553.988.984)**	**9.593.333.829**
Kenaikan (Penurunan) Kas		**30.123.541.673**	**12.664.692.375**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		211.156.430.547	198.491.738.172
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**241.279.972.220**	**211.156.430.547**

Catatan Atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Delta Tirta Kabupaten Sidoarjo (yang selanjutnya disebut "Perusahaan") sebelumnya berbentuk Perusahaan Daerah dengan nama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Delta Tirta Kabupaten merupakan Perusahaan Daerah yang dibentuk dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Nomor : 5 Tahun 1978 tanggal 5 Juli 1978, dan diubah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Sidoarjo Nomor : 11 Tahun 1987, yang dikukuhkan dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubemur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 4 November 1978 Nomor: HWA498178 serta diundang dalam Lembaran Daerah Tingkat II Sidoarjo tahun 1978 serf C tanggal 23 Desember 1978 Nomor 6, dan dirubah dengan perubahan terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo tanggal 12 November 2021.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Pahlawan No 1 Sidoarjo serta memiliki 7 (tujuh) Kantor Cabang diantaranya Cabang Sidoarjo, Cabang Waru I, Cabang Waru II, Cabang Krian, Cabang Porong, Cabang Sepanjang dan Cabang Gedangan.

b. Maksud dan Tujuan

Melaksanakan segala usaha yang berhubungan langsung dengan penyediaan dan distribusi air minum yang memenuhi syarat kesehatan bagi segenap masyarakat agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dengan berpegang pada prinsip prinsip ekonomi Perusahaan Umum Daerah serta memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Hal tersebut merupakan rangkaian sistem yang terpadu dengan bidang pokok usaha yaitu penyediaan, penyaluran, pelayanan dan pengendalian.

Membantu Kepala Daerah Kabupaten Sidarjo dalam rangka mengatur memberikan ijin dan mengawasi usaha - usaha instalasi air minum di wilayah Sidoarjo.

c. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi

2025

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 07 tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Pengangkatan dan Penetapan anggota Dewan Pengawas Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas menjadi sebagai berikut:

Ketua	: Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo
Anggota	: Dra. Siti Mussarofah
Anggota	: Hery Suhartono, S.H., M.M.

Berdasarkan SK KPM Sidoarjo No 03 tahun 2025 tanggal 5 November 2025 telah diangkat direktur Operasional Saifudin, S.E. Dengan demikian susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ir. Dwi Hary Soerjadi, M.M.T.
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Laily Agustin, S.E.
Direktur Pelayanan	: Fathul Faizun, S.Sos.
Direktur Operasional	: Saifudin, S.E

2024

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 07 tahun 2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Pengangkatan dan Penetapan anggota Dewan Pengawas Sekretaris Daerah Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dengan demikian susunan Dewan Pengawas menjadi sebagai berikut:

Ketua	: Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo
Anggota	: Dra. Siti Mussarofah
Anggota	: Hery Suhartono, S.H., M.M.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Dewan Pengawas dan Direksi (Lanjutan)

Berdasarkan SK KPM Sidoarjo No 04 tahun 2023 tanggal 22 Agustus 2023 telah diangkat direktur Administrasi dan Keuangan Laily Agustin, S.E. Dengan demikian susunan Dewan Direksi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Ir. Dwi Hary Soerjadi, M.M.T.
Direktur Administrasi dan Keuangan	: Laily Agustin, S.E.
Direktur Pelayanan	: Fathul Faizun, S.Sos.
Direktur Operasional	: Slamet Setiawan, S.H., M.M.

Jumlah karyawan adalah 621 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 654 pada tanggal 31 Desember 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya *(accrual basis)* dengan konsep biaya perolehan *(historical cost)* , kecuali beberapa akun tertentu disusun dengan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Adopsi SAK Entitas Privat

Perusahaan mulai menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Januari 2025. Adopsi ini diterapkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam Bab 35 SAK EP. Perubahan dari SAK ETAP ke SAK EP tidak mengakibatkan penyesuaian retrospektif terhadap laporan keuangan komparatif tahun 2024. Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi diakui langsung dalam saldo laba pada tanggal transisi 1 Januari 2025. Atas dampak perubahan kebijakan tersebut disajikan dalam Catatan 22. Oleh karena itu, seluruh laporan keuangan komparatif tahun 2024 disajikan tanpa perubahan sebagaimana dilaporkan sebelumnya berdasarkan SAK ETAP.

d. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Sedangkan setara kas merupakan investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya.

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima dan dikeluarkan perusahaan. Kas dan setara kas berkurang pada saat digunakan atau pada saat dicadangkan (kas yang dicadangkan untuk tujuan tertentu). Kas dan setara kas diukur sebesar nominalnya.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang merupakan hak tagih perusahaan yang timbul atas transaksi penjualan air, penjualan non air, dan penjualan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas 2 yaitu piutang usaha dan piutang non usaha.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Piutang disajikan dalam laporan keuangan dengan nilai yang dapat direalisasi. Khusus untuk piutang usaha ketentuan ini menghendaki agar piutang yang mempunyai kemungkinan tak tertagih agar dibuatkan penyisihan dalam jumlah yang layak. Sesuai pada SAK EP Bab 2.9 dimana disebutkan bahwa dalam menyusun laporan keuangan harus mempertimbangkan kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan liabilitas atau beban tidak disajikan lebih rendah.

Maka dalam kaitan tersebut perusahaan harus menentukan metode penyisihan kerugian piutang yang dipilih dan dianggap manajamen paling relevan.

f. Persediaan

Persediaan dikelompokkan menjadi dalam 2 jenis yaitu persediaan bahan operasi yang terdiri dari persediaan bahan kimia, bahan operasi lainnya, persediaan bahan instalasi (*water* meter, pipa-pipa, asesoris, dan suku cadang), dan rupa-rupa bahan instalasi lainnya.
Persediaan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.Aset Tetap disusutkan dengan metode saldo menurun sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008) kecuali golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Keterangan	Masa Manfaat	% Penyusutan Per tahun	Metode Penyusutan
Bukan Bangunan			
- Kelompok I	4 Tahun	50,00%	Saldo Menurun
- Kelompok II	8 Tahun	25,00%	Saldo Menurun
- Kelompok III	16 Tahun	12,50%	Saldo Menurun
- Kelompok IV	20 Tahun	10,00%	
Bangunan			
- Permanen	20 Tahun	5,00%	Garis Lurus
- Tidak Permanen	10 Tahun	10%	Garis Lurus

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat timbulnya beban tersebut. Pengeluaran untuk perbaikan dalam jumlah besar yang akan memperpanjang umur aset tetap yang bersangkutan dikapitalisasikan. Harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang dijual atau dihapuskan dikeluarkan dari nilai buku pada saat penjualan atau penghapusan, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Penghasilan Perumda Delta Tirta Sidoarjo terdiri dari pendapatan usaha dan non usaha. Pendapatan usaha meliputi pendapatan penjualan air, baik diproduksi sendiri oleh Perumda Delta Tirta Sidoarjo atau dibeli untuk dijual kembali. Begitu pula dengan pendapatan non air seperti sambungan baru, pemeriksaan laboratorium, penggantian kerusakan penyambungan kembali. Sedangkan pendapatan non usaha meliputi pendapatan bunga deposito, sewa, royalti, dividen.

Pendapatan air diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air, Pendapatan penjualan non air diakui dengan Daftar Piutang/Tagihan non air, dan pendapatan non usaha diakui dalam laporan laba rugi jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan tersebut dan diukur nilainya dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

j. Pembagian Laba

Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo No.01/SK/PERUMDA-DT/VII/2025 tanggal 21 Juli 2025 laba bersih perusahaan setelah pajak dibagi sebagai berikut:

- Peningkatan kuantitas, kualitas dan kontinuitas pelayanan	50,20%
- Deviden yang menjadi Hak Daerah	40,00%
- Tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Pengawas	4,80%
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	5,00%

k. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam SAK Indonesia untuk Entitas Privat Bab No. 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
   (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
   (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

m. Jasa Produksi

Perusahaan mengstimasi secara andal kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif pembagian jasa produksi jika:

- Bentuk formal pembagian jasa produksi tersebut memuat suatu formula untuk menentukkan jumlah imbalan
- Perusahaan menentukkan jumlah yang harus dibayar sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit
- Praktek masa lalu memberikan bukti jelas mengenai kewajiban konstruktif perusahaan.

n. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk program iuran pasti dan Program Imbalan/Manfaat Pasti.

Program iuran pasti, kewajiban perusahaan terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran pada pihak pengelola terpisah. Sehingga jumlah imbalan pasca kerja yang diterima pegawai tergantung jumlah iuran yang dibayarkan perusahaan. Perusahaan mengungkapkan jumlah biaya iuran pasti untuk periode dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sebagai beban untuk program iuran pasti.

Pada program imbalan pasti dijumpai adanya aset program yaitu aset yang dimiliki sebagai dana untuk imbalan kerja jangka panjang dan polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan sejak pegawai/direksi bekerja dan hasil investasi yang dilakukan pengelola.

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan SAK Indonesia untuk Entitas Privat Bab No. 28 tentang “Imbalan Kerja“, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
   Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan
   Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan.

c. Perpajakan
   Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (”DJP”).

   Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

   Penghasilan yang diperoleh Perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

   Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

c. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

d. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pension termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS & SETARA KAS

	2025	2024
Kas	-	-
Bank:		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	48.496.040.019	4.776.173.260
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	38.702.341.497	23.235.224.757
PT BPR Delta Artha Sidoarjo	37.889.770.345	36.135.711.568
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.513.000.253	20.531.918.978
PT Bank CIMB Niaga, Tbk.	14.601.121.764	10.058.103.916
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	9.105.638.702	48.500.217.504
Deposito:		
PT BPR Delta Artha Sidoarjo	35.000.000.000	35.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.972.059.639	2.919.080.563
Jumlah	**241.279.972.220**	**211.156.430.546**

5. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Piutang Kemitraan PT Hanarida Tirta Birawa	9.229.769.796	7.466.547.357
Piutang Pasba Koperasi Pegawai Republik Indonesia	3.880.555.885	3.880.555.885
Piutang Rekening Air	52.270.200.425	48.362.936.880
Piutang Rekening Non Air	445.527.826	678.778.826
	65.826.053.932	60.388.818.948
Penyisihan Piutang:		
Piutang Rekening Air	(27.412.677.073)	(24.712.134.561)
Piutang Rekening Non Air	(445.527.826)	(678.778.826)
	(27.858.204.899)	(25.390.913.387)
Jumlah	**37.967.849.033**	**34.997.905.561**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Belum jatuh tempo	29.338.095.413	39.716.384.082
Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	3.134.609.779	-
31 - 60 Hari	1.336.843.168	-
61 - 90 Hari	985.907.666	-
91 - 360 Hari	3.195.789.407	-
Lebih dari 360 Hari	27.834.808.499	20.672.434.866
Sub Jumlah	65.826.053.932	60.388.818.948
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(27.858.204.899)	(25.390.913.387)
Jumlah	**37.967.849.033**	**34.997.905.561**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	25.390.913.387	23.874.851.440
Penambahan	2.700.542.512	2.308.446.507
Pemulihan	(233.251.000)	(792.384.560)
Saldo Akhir	**27.858.204.899**	**25.390.913.387**

Piutang Pasba Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan piutang atas sambungan baru yang pekerjaan pemasangannya dilakukan oleh KPRI, setelah calon pelanggan melakukan pembayaran kepada perusahaan sesuai biaya yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama. Namun, terdapat beberapa pekerjaan pemasangan belum dilunasi oleh pelanggan. Atas pekerjaan tersebut, pembayaran dilakukan terlebih dahulu oleh Perusahaan kepada KPRI, tetapi pelunasan oleh pelanggan dilakukan kepada KPRI. Sehingga KPRI menerima kelebihan pembayaran atas pemasangan sambungan baru. Saat ini, piutang KPRI belum dapat tertagih. Perusahaan mempunyai keyakinan, bahwa piutang ini dapat tertagih.

Piutang kemitraan PT Hanarida Tirta Birawa merupakan piutang atas tagihan air kepada PT Hanarida Tirta Birawa berdasarkan Akta Notaris no. 3 tanggal 8 Juni 2004 dengan Notaris Ny Chanifah, S.H, yang berkedudukan di Sidoarjo.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Piutang Meragukan	3.627.708.040	3.627.708.040
Piutang PPOB (*Payment Point Online Bank*)	1.380.056.840	1.435.017.271
Piutang Kasir	1.022.093.458	597.700.930
Piutang Pegawai	14.575.133	36.961.297
Jumlah	**6.044.433.471**	**5.697.387.538**

Piutang meragukan berasal dari selisih piutang air antara pencatatan sistem dan *data base* sebesar Rp3.627.708.040.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Barang Instalasi	17.312.102.071	17.421.293.606
Pipa	8.348.096.893	19.173.838.072
Meter Air	4.872.767.798	10.716.630.936
PAC	879.092.747	448.431.812
Barang Cetakan	212.919.105	212.919.105
Gas Chloor	191.415.060	83.632.374
BBM	20.708.851	20.708.851
Jumlah Dipindahkan	31.837.102.525	48.077.454.756

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	31.837.102.525	48.077.454.756
Kaporit	20.140.950	20.140.950
Soda Hipoclorit	17.472.000	17.472.000
Kimia Lainnya	5.124.700	5.124.700
Sub Jumlah	31.879.840.175	48.120.192.406
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(276.365.606)	-
Jumlah	**31.603.474.569**	**48.120.192.406**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	-	-
Dampak Penerapan Awal SAK EP	276.365.606	
Pembentukan Tahun Berjalan	-	-
Pemulihan	-	-
Saldo Akhir	**276.365.606**	**-**

Persediaan tidak dijamin dengan asuransi kerugian kebakaran. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2025	2024
Sewa Dibayar di Muka	99.930.501	240.673.961
Uang Muka Kerja	1.834.690	15.893.677
Lain-lain	333.827.715	333.827.715
Jumlah	**435.592.906**	**590.395.353**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

	Saldo Awal 1 Januari 2025	Penambahan	Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Harga Perolehan :				
Tanah	15.536.719.061	-	-	15.536.719.061
Instalasi Sumber Air	6.347.252.342	-	(148.311.000)	6.198.941.342
Instalasi Pompa	13.328.565.576	278.965.000	-	13.607.530.576
Instalasi Pengolahan Air	82.828.559.039	265.230.245	-	83.093.789.284
Instalasi Transmisi dan Distribusi	423.138.180.324	17.324.738.903	-	440.462.919.227
Bangunan dan Gedung	28.567.846.993	1.722.733.415	148.311.000	30.438.891.408
Peralatan dan Perlengkapan	5.591.165.609	351.286.330	-	5.942.451.939
Kendaraan	7.076.357.065	-	-	7.076.357.065
Inventaris	15.151.678.959	263.671.995	-	15.415.350.954
Aset Dalam Pelaksanaan:				-
Penyempurnaan Tanah	13.536.715.268	-	-	13.536.715.268
Instalasi Sumber Air	297.676.500	-	-	297.676.500
Instalasi Pompa	742.500.000	5.278.050	-	747.778.050
Instalasi Pengolahan Air	959.571.500	9.226.875	-	968.798.375
Instalasi Transmisi dan Distribus	12.539.748.174	6.553.740.752	-	19.093.488.926
Bangunan dan Gedung	4.212.795.584	-	-	4.212.795.584
Kendaraan	861.399.998	-	-	861.399.998
J u m l a h	**630.716.731.992**	**26.774.871.565**	**-**	**657.491.603.557**
Akumulasi Penyusutan:				
Instalasi Sumber Air	5.477.065.751	58.128.629	-	5.535.194.380
Intalasi Pompa	7.781.462.322	599.580.573	-	8.381.042.895
Intalasi Pengolahan Air	55.008.879.646	2.932.951.406	-	57.941.831.052
Intalasi Transmisi dan Distribusi	245.085.581.266	18.913.775.209	-	263.999.356.475
Bangunan dan Gedung	16.647.321.045	1.456.539.039	-	18.103.860.084
Peralatan dan Perlengkapan	5.483.603.641	163.978.636	-	5.647.582.277
Kendaraan	6.875.347.497	351.963.116	-	7.227.310.613
Inventaris	14.353.950.500	470.734.227	-	14.824.684.727
J u m l a h	**356.713.211.669**	**24.947.650.835**	**-**	**381.660.862.504**
Nilai Buku :	**274.003.520.323**			**275.830.741.053**

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset tetap Instalasi Sumber Air sebesar Rp148.311.000 yang seharusnya tercatat pada Bangunan dan Gedung.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Harga Perolehan :				
Tanah	15.536.719.061	-	-	15.536.719.061
Instalasi Sumber Air	6.198.941.342	148.311.000	-	6.347.252.342
Instalasi Pompa	13.328.565.576	-	-	13.328.565.576
Instalasi Pengolahan Air	82.765.954.229	62.604.810	-	82.828.559.039
Instalasi Transmisi dan Distribusi	396.172.617.026	26.965.563.298	-	423.138.180.324
Bangunan dan Gedung	25.938.759.993	2.629.087.000	-	28.567.846.993
Peralatan dan Perlengkapan	5.560.387.609	30.778.000	-	5.591.165.609
Kendaraan	6.893.857.065	182.500.000	-	7.076.357.065
Inventaris	14.548.069.659	603.609.300	-	15.151.678.959
Aset Dalam Pelaksanaan:				
Penyempurnaan Tanah	-	13.536.715.268	-	13.536.715.268
Instalasi Sumber Air	-	297.676.500	-	297.676.500
Instalasi Pompa	-	742.500.000	-	742.500.000
Instalasi Pengolahan Air	-	959.571.500	-	959.571.500
Instalasi Transmisi dan Distribus	-	12.539.748.174	-	12.539.748.174
Bangunan dan Gedung	-	4.212.795.584	-	4.212.795.584
Kendaraan	-	861.399.998	-	861.399.998
J u m l a h	**566.943.871.560**	**63.772.860.432**	**-**	**630.716.731.992**

	Saldo Awal 1 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 1 Januari 2024
Akumulasi Penyusutan:				
Instalasi Sumber Air	5.414.783.258	62.282.493	-	5.477.065.751
Instalasi Pompa	7.208.910.147	572.552.175	-	7.781.462.322
Instalasi Pengolahan Air	52.915.328.446	2.093.551.200	-	55.008.879.646
Instalasi Transmisi dan Distribusi	223.555.963.864	21.529.617.402	-	245.085.581.266
Bangunan dan Gedung	14.497.821.943	2.149.499.102	-	16.647.321.045
Peralatan dan Perlengkapan	5.385.368.338	98.235.303	-	5.483.603.641
Kendaraan	6.860.548.861	14.798.636	-	6.875.347.497
Inventaris	13.862.410.428	491.540.072	-	**14.353.950.500**
J u m l a h	**329.701.135.285**	**27.012.076.384**	**-**	**356.713.211.669**
Nilai Buku :	**237.242.736.275**			**274.003.520.323**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap untuk tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp24.947.650.835 dan Rp27.012.076.383 dibebankan pada akun-akun berikut ini:

	2025	2024
Alokasi Beban Penyusutan :		
Beban Langsung	22.570.179.153	24.258.003.270
Beban Umum dan Administrasi	2.377.471.682	2.754.073.114
Jumlah	**24.947.650.835**	**27.012.076.384**

Aset dalam penyelesaian merupakan aset atas instalasi pemasangan air yang dikerjakan oleh pihak ketiga atau pemerintah dan penyerahannya masih bersifat operasional yang didokumentasikan melalui Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO). Setelah dokumen legalitas kepemilikan dinyatakan lengkap, penyerahan akan dilakukan secara definitif melalui Berita Acara Serah Terima (BAST), dan aset tersebut akan direklasifikasi ke dalam kelompok aset tetap.

Aset tetap tidak dijamin dengan asuransi kerugian atas semua risiko.

10. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Uang Jaminan Listrik	269.916.510	269.916.510
Uang Titipan	-	1.849.838.115
Aplikasi Komputer	105.600.000	198.000.000
Jumlah	**375.516.510**	**2.317.754.625**

Uang jaminan listrik merupakan dana jaminan pelayanan pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Uang Titipan merupakan dana titipan kepada Kejaksaan Negeri Sidoarjo terkait dana Koperasi Pegawai Republik Indonesia pada tahun 2012 - 2015.

11. UTANG USAHA

	2025	2024
PT Hanarida Tirta Birawa	10.857.691.848	10.995.889.892
PT Air Bersih	8.056.255.307	7.789.403.613
PT Taman Tirta Sidoarjo	2.656.303.200	2.604.074.400
Lainnya dibawah 1M	10.791.780.808	8.540.491.832
Jumlah	**32.362.031.163**	**29.929.859.737**

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Cadangan Tantiem untuk anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta untuk Bonus Pegawai	2.248.914.522	-
Listrik	1.809.358.117	1.681.077.917
Premi Asuransi	26.278.313	-
Telepon	24.413.731	34.799.569
Honorarium	-	111.114.356
Lainnya	383.231.231	1.326.591.766
Jumlah	**4.492.195.914**	**3.153.583.608**

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2025	2024
PPh Pasal 21	-	446.894.275
PPh Pasal 28 a	1.882.353.633	-
Jumlah	**1.882.353.633**	**446.894.275**

b. Liabilitas Pajak

	2025	2024
PPh Pasal 21	267.182.355	-
PPh Pasal 23	11.015.095	18.547.199
PPh Pasal 4 Ayat 2	42.572.929	62.965.333
PPh Pasal 25	1.101.231.292	942.007.272
PPh Pasal 29	-	2.002.363.920
Jumlah	**1.422.001.671**	**3.025.883.724**

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
Beban Pajak Kini	11.332.904.000	13.306.725.960
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(1.220.558.070)	-
Jumlah	**10.112.345.930**	**13.306.725.960**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	45.828.719.278	59.943.134.046
Perbedaan Temporer		
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	2.700.542.511	2.308.446.507
Beban Imbalan Pascakerja	831.785.195	-
Beban Tantiem untuk anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta untuk Bonus Pegawai	2.248.914.522	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Bantuan dan Sumbangan	57.500.000	259.820.016
Beban Rapat dan Tamu Dinas	320.382.175	255.838.604
Beban Pajak	2.214.354.125	624.476.604
Beban Non Operasional	2.141.758.288	2.055.588.096
Pendapatan Bunga Deposito	(3.573.214.992)	(3.506.971.160)
Pendapatan Jasa Giro	(676.563.652)	(361.718.020)
Pendapatan Bunga Tabungan	(347.726.963)	(301.112.206)
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	(233.251.000)	(792.384.560)
Jumlah	**5.684.480.208**	**541.983.881**
Penghasilan Kena Pajak	**51.513.199.487**	**60.485.117.927**
Pembulatan	**51.513.200.000**	**60.485.118.000**
Beban Pajak Penghasilan		
22% x Rp51.075.898.000	11.332.904.000	-
22% x Rp60.485.118.000	-	13.306.725.960
Kredit Pajak:		
PPh Pasal 23	482.129	274.776
PPh Pasal 25	13.214.775.504	11.304.087.264
Jumlah Kredit Pajak	13.215.257.633	11.304.362.040
PPh 28a atau 29 (Lebih) Kurang Bayar	**(1.882.353.633)**	**2.002.363.920**

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

	1 Januari 2025	Dampak Penerapan Awal SAK EP	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan					
Penurunan Nilai Piutang	-	5.586.000.945	542.804.132	-	6.128.805.078
Penurunan Nilai Persediaan	-	60.800.433	-	-	60.800.433
Cadangan Tantiem untuk anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta untuk Bonus Pegawai	-	-	494.761.195	-	494.761.195
Imbalan Pascakerja - Jasa Pengabdian dan Kompensasi PKWT	-	6.247.999.127	182.992.743	-	6.430.991.870
Jumlah	**-**	**11.894.800.505**	**1.220.558.070**	**-**	**13.115.358.576**

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Utang Lain-Lain Jangka Pendek:		
Uang Jaminan Langganan	340.875.388	340.875.388
Uang Titipan Pelanggan	11.392.100.124	7.973.000.339
Sub Jumlah	11.732.975.512	8.313.875.727
Utang Lain-Lain Jangka Panjang:		
Retribusi Kebersihan	-	735.000
Sub Jumlah	-	735.000
Jumlah	**11.732.975.512**	**8.314.610.727**

Uang titipan pelanggan merupakan titipan dana dari pelanggan untuk Pasang Baru Air yang belum terealisasikan sampai dengan tanggal neraca.

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	2025	2024
Liabilitas Imbalan Pascakerja yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:		
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Pendek:		
Iuran Pensiun	-	12.366.442
Manfaat Pasti	3.856.382.711	5.411.390.403
Kompensasi PKWT	3.296.238.515	-
Sub Jumlah	7.152.621.226	5.423.756.845

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

	2025	2024
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang:		
Manfaat Pasti	8.290.840.071	8.290.840.071
Jasa Pengabdian	25.935.542.712	-
Sub Jumlah	34.226.382.783	8.290.840.071
Jumlah	**41.379.004.009**	**13.714.596.916**

Perusahaan telah mengikuti program pensiun yang dikelola oleh Dapenma Pamsi. Program pensiun ini merupakan program manfaat pasti dimana baik perusahaan maupun karyawan memberikan kontribusi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Mutasi atas liabilitas Imbalan Pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Manfaat Pasti		
Kewajiban Awal Tahun	13.702.230.474	13.702.230.474
Dampak Penerapan Awal SAK EP	-	-
Beban Tahun berjalan	-	-
Pembayaran Iuran Tahun Berjalan	(1.555.007.692)	-
Saldo Akhir	**12.147.222.782**	**13.702.230.474**

	2025	2024
Kompensasi PKWT		
Kewajiban Awal Tahun	-	-
Dampak Penerapan Awal SAK EP	3.296.238.515	-
Beban Tahun berjalan	-	-
Realisasi Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	**3.296.238.515**	**-**

	2025	2024
Jasa Pengabdian		
Kewajiban Awal Tahun	-	-
Dampak Penerapan Awal SAK EP	25.103.757.517	-
Beban Tahun berjalan	1.819.654.283	-
Realisasi Tahun Berjalan	(987.869.088)	-
Saldo Akhir	**25.935.542.712**	**-**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.96 tahun 2023 tentang Penghasilan Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tentu Tipe Gold jenis manfaat yang diterima oleh karyawan adalah manfaat pensiun dan jasa pengabdian yang pendanaannya oleh Dapenma Pamsi dan pecadangan internal. Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.95 tahun 2023 tentang Penghasilan Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu Tipe Silver manfaat yang diteirima oleh karyawan adalah jasa pengabdian.

Jasa pengabdian yang dicadangkan merupakan hasil dari perhitungan internal berdasarkan undang-undang yang berlaku.

16. UTANG USAHA MERAGUKAN

	2025	2024
Utang Usaha Meragukan	19.127.077.694	19.651.090.694
Jumlah	**19.127.077.694**	**19.651.090.694**

Pada Tahun 2024, Perusahaan melakukan upaya klarifikasi utang usaha meragukan sebesar Rp19.651.090.694 dengan langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi catatan internal.
2. Melakukan konfirmasi ke semua vendor dan melakukan klarifikasi jawaban vendor konfirmasi, dijawab, tidak dijawab, selsiih.
3. Melakukan rekonsiliasi dengan para kreditur untuk meyakinkan bahwa utang usaha tersebut benar-benar hasil transaksi masa lalu.
4. Melakukan pengumuman di koran yang berolah nasional dengan mensyaratkan jangka waktu tertentu untuk merespon.
5. Bagi yang merespon baik yang cocok atau tidak cocok dengan konfirmasi supaya membawa dokumen transasksi sesuai dengan prosedur yang berlaku agar memenuhi persyaratan utang usaha sebagai kewajiban kini yang merupakan hasil dari kejadian atau transaksi masa lalu.
6. Bagi yang tidak merespon akan dianggap tidak ada utang usaha kepada vendor tersebut.
7. Konsultasi dengan Kejaksaan Negeri Sidoarjo tanggal 28 Februari 2024 tentang penyelesaian utang usaha meragukan.
8. Rapat dengan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan(BPKP) Provinsi Jawa Timur tanggal 21 Maret 2024 tentang penyelesaian utang usaha meragukan.
9. Rapat dengan Pengacara Negara Kejaksaan Tinggi Jawa Timur tanggal 26 Maret 2024 tentang arahan penyelesaian utang usaha meragukan.
10. Setelah dapat dipastikan jumlah utang usaha mana yang valid dan tidak valid, maka yang tidak valid akan direklasifikasi ke Pendapatan Lain-lain dalam tahun 2024 sebesar Rp11.449.514.992, yang dicatat pada keuntungan karena penghapusan utang.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan prosedur-prosedur di atas untuk memverifikasi nilai utang kepada pihak ketiga dan sesuai dengan Surat Pernyataan CV Duta Kartika tertanggal 16 Oktober 2025 yang menyatakan bahwa Perusahaan tidak memiliki utang kepada CV Duta Kartika. Sehingga Perusahaan melakukan penghapusan utang kepada CV Duta Kartika sebesar Rp524.013.000.

17. EKUITAS

	2025	2024
a. Modal Disetor		
- Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	1.304.928.300	1.304.928.300
- Penyertaan Modal dari Hibah Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Sidoarjo yang merupakan hibah aset proyek milik DPU sesuai berita acara serah terima No.5/BA/W.13/97 Tanggal 5 Juni 1997.		
- Tanah Untuk Water Treatment, Porong	1.437.436	1.437.436
- Instalasi Penjernihan, Porong	232.871.000	232.871.000
- Jaringan Pipa Air Minum	85.345.000	85.345.000
- Proyek BNA dan IKK, Sidoarjo	4.775.122.545	4.775.122.545
- Proyek IPA Tawangsari, Taman	2.683.901.000	2.683.901.000
Jumlah Dipindahkan	9.083.605.281	9.083.605.281

17. EKUITAS

	2025	2024
a. Modal Disetor (Lanjutan)		
Jumlah Pindahan	9.083.605.281	9.083.605.281
- Penyertaan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sesuai surat Bupati Sidoarjo No.690/1509/434.02/1990 tanggal 14 Agustus 1990.	1.000.000.000	1.000.000.000
- Penyertaan dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo DIP tahun 1996-1998	1.200.000.000	1.200.000.000
- Penyertaan Pemda surat No.030/707/404.1.3.2/2005 (eks akm Penyusutan)	369.041.112	369.041.112
- Bantuan Pemda untuk pelunasan Kredit Investasi Departemen Keuangan RI, Sesuai SPMU No.A/303/BT/Tanggal 18 Mei 2006.	21.334.480.770	21.334.480.770
- Tanah dan Bangunan Jl. Pahlawan No.1 Sidoarjo sesuai Surat Sekretaris daerah No.030/4059/404.4.10/2007 Tanggal 7 Desember 2007.	18.308.604.000	18.308.604.000
- Tanah Pembangunan IPA di Desa Kemangsen Balongbendo Krian, Sidoarjo sesuai SP2D No 0655/ SPM-LS/ 2018 Tanggal 10 Desember 2008.	3.000.000.000	3.000.000.000
- Tanah Pembangunan IPA Kedung Nguling	900.000.000	900.000.000
- Tanah Pembangunan IPA Krian bantuan APBD sesuai SP2D No.0778/SPM-LS/BL/12005/ 2009/ Tanggal 11 Nopember 2009.	4.500.000.000	4.500.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2010	14.265.999.335	14.265.999.335
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	4.000.000.000	4.000.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 (AUS AID)	14.000.000.000	14.000.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 (AUS AID)	11.000.000.000	11.000.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 (AUD AID)	18.000.000.000	18.000.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Sidoarjo Tahun 2015.	25.000.000.000	25.000.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 (APBN).	6.195.000.000	6.195.000.000
- Penyertaan Modal Pemerintah Kab.Sidoarjo Tahun 2016.	6.471.000.000	6.471.000.000
- Pembangunan Jaringan SPAM MBR IKK Jabon dan BNA, Kab. Sidoarjo Tahun 2017.	7.005.236.630	7.005.236.630
- Masyarakat Berpenghasilan Rendah Tahun 2020	4.500.000.000	4.500.000.000
Modal Dasar	909.341.220	909.341.220
Penarikan Aset Jl. Raden Patah	(644.552.353)	(644.552.353)
Sub Jumlah	**170.397.755.995**	**170.397.755.995**
b. Tambahan Modal Disetor		
- Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Tahun 2021	1.866.000.000	1.866.000.000
- Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Tahun 2022	2.319.000.000	2.319.000.000
- Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Tahun 2023	2.055.000.000	2.055.000.000
Sub Jumlah	**6.240.000.000**	**6.240.000.000**
c. Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya		
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2007, Sesuai Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Sementara Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum JawaTimur No.31/BAST/PK.PAM.JT/2007 tanggal 28 Desember 2007, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Segoromadu Kecamatan Sedati.	1.891.841.600	1.891.841.600
Jumlah Dipindahkan	1.891.841.600	1.891.841.600

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	1.891.841.600	1.891.841.600
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2008, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan Sementara Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur No. 48/BAST/PK.PAM.JT/2008 tanggal 15 Desember 2008, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Kec. Sedati dan Instalasi Pengolahan Air di Desa Kedungnguling.	9.383.491.700	9.383.491.700
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan Sementara Satuan Kerja Pengembangan No. Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur 26/BAST/PK.PAM.JT/2009 tanggal 4 Agustus 2009, berupa Instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Boro dan Perum II.	24.365.847.000	24.365.847.000
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan Sementara Satuan Kerja Pengembangan No. Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur 26/BAST/PK.PAM.JT/2009 tanggal 4 Agustus 2009, berupa Instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Boro dan Perum II.	225.032.500	225.032.500
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan Sementara Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur No. 602.1/—/112APBLP/2009 tanggal 28 September 2009, berupa Instalasi Transmisi dan Distribusi di Kedungturi Kecamatan Taman.	96.753.800	96.753.800
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara Serah Terima Pengelolan dan Pemanfaatan Hasil Pembangunan Sarana Air Bersih di Pedesaan No. 602.1/8370/112/APBL/2009 tanggal 31 Desember 2009, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi.	98.406.000	98.406.000
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Pembangunan Sarana Air Bersih di Pedesaan No. 602.1/6293/112/APBL/2009 tgl 30 Oktober 2009, berupa instalasi Transmisi & Distribusi di Desa Bungah, Kec. Gedangan.	62.408.500	62.408.500
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Pembangunan Sarana Air Bersih di Pedesaan No. 602.1/6295/112/APBL/2009 tanggal 30 Oktober 2009, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Ngampelsari.	95.136.800	95.136.800
- Proyek APBN Tahun Anggaran 2009, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Pembangunan Sarana Air Bersih di Pedesaan No. 602.1/7683/112/APBL/2009 tanggal 11 Desember 2009, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Desa Sumokali Kecamatan Candi.	175.528.100	175.528.100
- Proyek Pengembangan Prasarana dan Sarana Pemukiman Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2004, Sesuai Berita Acara No. 76/BAST/P3SP/2004 tanggal 30 Agustus 2004, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi di Kecamatan Sedati.	434.647.950	434.647.950
- Dinas Pemukiman Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2007, Sesuai Berita Acara serah Terima Pengelolaan dan Pemanfaatan Hasil Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Bohar Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo No.602.1/13965/121/AB/2007 tanggal 6 Agustus 2007, berupa instalasi Transmisi dan Distribusi.	148.870.700	148.870.700
Sub Jumlah	**36.977.964.650**	**36.977.964.650**

17. EKUITAS (Lanjutan)

	2025	2024
d. *Tax Amnesty*		
Saldo Awal	360.979.200	360.979.200
Sub Jumlah	**360.979.200**	**360.979.200**
e. Modal Hibah		
- Perumahan Puri Surya Jaya, Sidoarjo	195.825.000	195.825.000
- Perumahan Bumi Citra Fajar Golf, Sidoarjo	157.600.000	157.600.000
- Perumahan Bumi Citra Fajar	191.370.000	191.370.000
- Perumahan Puri Indah	35.785.000	35.785.000
- PT. Panca Teja Sentana	59.365.000	59.365.000
- PT. Citra Damai Putra	48.755.000	48.755.000
- PT. Panca Teja Sentana Pondok Jati	12.900.000	12.900.000
- PT. Asaro Mega Wisma Kemiri Indah	102.055.000	102.055.000
- PT. Duasekawan Propertindo	73.105.000	73.105.000
- PT. Bumi Citra Fajar Golf	14.910.000	14.910.000
- PT. Ready Indah Krian	11.104.250	11.104.250
- PT. Karunia Surya Ramadhan	15.900.600	15.900.600
- Penyerahan SR dari Pihak IIII Tahun 2010	7.605.780.000	7.605.780.000
- Penyerahan SR dari Pihak III Tahun 2011	6.950.580.000	6.950.580.000
- Penyerahan SR dari Pihak III Tahun 2012	2.882.100.000	2.882.100.000
- Penyerahan SR dari Pihak III Tahun 2013	3.276.780.000	3.276.780.000
- Penyerahan SR dari Pihak III Tahun 2014	7.457.580.000	7.457.580.000
- Penyerahan pipa jaringan air 6 Developer November 2018	1.115.322.000	1.115.322.000
- PT. Jayaland	1.094.927.000	1.094.927.000
- Perumahan Alana Regency	1.800.000.000	1.800.000.000
- PT. Mandiri Land P	385.000.000	385.000.000
- PT. Papan Inti Sejahtera	381.861.000	381.861.000
- PT. Graha Damai Putra	315.500.000	315.500.000
- PT. Eka Permata Surya Semasa	593.259.000	593.259.000
- PT. Purnama Indo Investama	2.200.000.000	2.200.000.000
- Perumahan Royal Buntaran, Sedati	275.000.000	275.000.000
- PT. Graha Bahagia Utama	909.893.600	909.893.600
- PT. GM Jaya Mandiri	2.145.456.000	2.145.456.000
- PT. Surya Intrindo Makmur	113.184.150	113.184.150
- Perum Central Park Juanda (PT. GMS)	1.050.000.000	1.050.000.000
- PT. Sinar Bhakti Luhur	492.100.000	492.100.000
- Laptop (Lenovo IdeaPad Flex 5 Icore 7) Tablet (Samsung)	30.000.000	30.000.000
- Jl. Ki Suryoati RT 20 RW 07, Kedungturi	20.000.000	20.000.000
- Perumahan Grand Surya 2 (Cluster Jupiter)	616.326.000	616.326.000
- Desa Kali tengah Selatan, Tanggulangin, Sidoarjo	16.000.000	16.000.000
- Perumahan The Cemandi, Sedati	630.000.000	630.000.000
Jumlah Dipindahkan	43.275.323.600	43.275.323.600

17. EKUITAS (Lanjutan)

e. Modal Hibah (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	43.275.323.600	43.275.323.600
- Ruko Royal Palace, Sidokare	550.000.000	550.000.000
- PT. Mulia Garam Mandiri	565.590.079	565.590.079
- Perumahan Grand Prasung Indah	580.000.000	580.000.000
- Perumahan Southlake Residence Juanda	140.000.000	140.000.000
- Perumahan The Taman Dhika	717.420.712	717.420.712
- Gedangan industrial Park, Jl. Muncul	722.916.936	722.916.936
- Perumahan The Cemandi	344.334.312	344.334.312
- Permata Sukodono Raya Cluster Beryl	290.000.000	290.000.000
- PT New Asia International, Kawasan Industri Sidoarjo	2.650.000.000	2.650.000.000
- Perumahan Surya Jumputrejo Regency	590.308.603	590.308.603
- Perumahan Skyville Residence, Damarsi, Buduran	246.539.082	246.539.082
- Perumahan Prima Garden Estate Blok G2	140.000.000	140.000.000
- Perumahan Green Mansion Juanda Tahap 4	665.911.544	665.911.544
- Pergudangan Sinar Buduran III Blok E dan F	616.729.495	616.729.495
- Perumahan Alana Regency Tambak Oso	1.100.000.000	1.100.000.000
- Perumahan Shalstanaya City, Jambangan	287.792.000	287.792.000
- Pergudangan Grand Tambaksawah	835.694.000	835.694.000
- Pergudangan Central Industrial Park (CIP)	616.393.105	616.393.105
- PT Golden Union Oil 2, Tambaksawah, Waru	502.827.000	502.827.000
- Perumahan Grand Royal Regency, Wage, Taman	165.647.406	165.647.406
- Perumahan Alexandria Hills	373.344.000	373.344.000
- Perumahan Juanda Residence 3 dan 4 Semampir	429.845.954	429.845.954
- PT. Excel Properti Manajemen (Kawasan Kahuripan)	2.227.699.399	2.227.699.399
- Perum Sentosa Buduran Residence, Prasung	1.566.434.000	1.566.434.000
- Perumahan The Cemandi, Sedati	259.925.500	259.925.500
- Perumahan Southlake, Banjarkemuning, Sedati, Sidoarjo	101.000.000	101.000.000
- Alana Cemandi Tahap, Cemandi, Sedati, Sidoarjo	850.000.000	850.000.000
- Perumahan Blukid Residence 3, Bluru Kidul, Sidoarjo	640.873.000	640.873.000
- Perumahan Kraton Superblock, Kraton, Krian, Sidoarjo	459.475.280	459.475.280
- Perumahan Woodville Residence Jl. Lingkar Timur Sidoarjo	352.420.690	352.420.690
- Amartha Safira, Sepande, Candi, Sidoarjo	1.575.000.000	1.575.000.000
- Perumahan CitraGarden Cluster Lakeside, Entalsewu, Buduran, Sidoarjo	1.583.888.684	1.583.888.684
- Perumahan Green Mansion Juanda Tahap 6, Banjarkemuning, Sedati, Sidoarjo	757.709.315	757.709.315
- Perumahan Surya Garden 3 Sidodadi Candi Sidoarjo	280.323.600	280.323.600
- Perumahan Alana Tambak Oso Tahap 2 Waru Sidoarjo	780.488.072	780.488.072
- Perumahan The Oso, Tambakoso Waru Sidoarjo	240.868.349	240.868.349
- Perumahan Royal Bonosari Asri	65.800.000	65.800.000
- Perumahan Safira Juanda Resort Blok D	563.877.050	563.877.050
- PT Bangun Wisma Sejahtera (Kawasan Perummahan Juanda Mansion)	100.574.250	-
Sub Jumlah	**68.812.975.017**	**68.712.400.767**

17. EKUITAS (Lanjutan)

f. Saldo Laba

	2025	2024
Sudah Ditentukan Penggunaannya	185.578.387.315	159.658.098.053
Belum Ditentukan Penggunaannya	29.651.943.831	57.193.656.557
Sub jumlah	**215.230.331.146**	**216.851.754.610**
Jumlah Ekuitas	**498.020.006.008**	**499.540.855.222**

Berikut ini rincian atas saldo laba yang sudah ditentukan penggunaanya.

	Saldo Awal 1 Januari 2025	Mutasi Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2025
Cadangan Dana Tantiem untuk Anggota Dewas dan Direksi	2.780.174.380	278	-	2.780.174.658
Cadangan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	5.113.713.569	1.759.344.655	372.585.000	6.500.473.224
Dana Pensiun dan Sokongan	3.146.252.040	-	-	3.146.252.040
Dana Cadangan - Peningkatan K3, pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan Perumda	49.913.602.523	24.533.529.329	-	74.447.131.852
Pengukuhan Kembali Kewajiban Pensiun	-	-	-	-
Cadangan Umum	98.704.355.541	-	-	98.704.355.541
Jumlah	**159.658.098.053**	**26.292.874.262**	**372.585.000**	**185.578.387.315**

	Saldo Awal 1 Januari 2024	Mutasi Penambahan dan Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir 31 Desember 2024
Cadangan Dana Tantiem Untuk Anggota Dewas dan Direksi	-	4.857.008.215	2.076.833.835	2.780.174.380
Cadangan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	-	6.042.892.279	929.178.710	5.113.713.569
Dana Pensiun dan Sokongan	-	3.779.114.828	632.862.788	3.146.252.040
Dana Cadangan - Peningkatan K3, pelayanan umum, pelayanan dasar, dan usaha perintisan Perumda	-	49.913.602.523	-	49.913.602.523
Pengukuhan Kembali Kewajiban Pensiun	(16.571.694.256)	16.571.694.256	-	-
Cadangan Umum	114.197.767.227	(15.490.009.967)	3.401.719	98.704.355.541
Jumlah	**97.626.072.971**	**65.674.302.134**	**3.642.277.052**	**159.658.098.053**

17. EKUITAS (Lanjutan)

f. Saldo Laba (Lanjutan)

Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo awal komponen ekuitas pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023/1 Januari 2024. Berikut ini adalah rincian komponen ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebelum dan sesudah reklasifikasi :

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Modal Disetor	370.389.229.042	(199.991.473.047)	170.397.755.995
Tambahan Modal Disetor	17.985.989.258	(11.745.989.258)	6.240.000.000
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan	-	36.977.964.650	36.977.964.650
Tax Amnesty	-	360.979.200	360.979.200
Modal Hibah	-	60.200.751.227	60.200.751.227
Saldo Laba			-
Yang sudah ditentukan penggunaannya	(6.014.445.788)	103.640.518.757	97.626.072.969
Yang belum ditentukan penggunaannya	43.267.371.565	10.557.248.471	53.824.620.036
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-
Jumlah	**425.628.144.077**	**-**	**425.628.144.077**

18. PENJUALAN

	2025	2024
Penjualan Air	332.999.709.476	325.529.796.600
Penjualan Non Air	34.499.013.574	24.324.040.983
Jumlah	**367.498.723.050**	**349.853.837.583**

19. BEBAN LANGSUNG

	2025	2024
Beban Sumber Air		
Pemeliharaan Instalasi Sumber Air	-	20.000.000
Beban Retribusi Air Permukaan	591.661.699	394.719.149
Sub Jumlah	591.661.699	414.719.149
Beban Pengolahan Air		
Beban Operasi:		
Beban Pegawai	4.518.091.181	4.339.345.238
Beban Listrik PLN	3.021.894.543	2.571.487.959
Beban Bahan Kimia	1.085.759.042	1.060.267.621
Pemakaian Bahan Pembantu	36.101.550	5.387.080
Rupa-Rupa Beban Pengolahan	82.791.642	132.296.367
Jumlah Dipindahkan	8.744.637.958	8.108.784.265

19. BEBAN LANGSUNG (Lanjutan)

	2025	2024
Jumlah Pindahan	8.744.637.958	8.108.784.265
Beban Pemeliharaan		
Blaya Pemeriksaan Air	128.876.856	110.432.080
Pemeliharaan Bangunan & Tanah	118.972.000	187.000
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Lainnya	115.191.720	75.459.353
Pemeliharaan Instalasi Pompa	79.281.000	61.862.500
Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air	2.993.124	1.900.500
Beban Pengadaan Air Curah		
Pembelian Air PT Air Bersih	96.628.434.379	91.554.300.929
Pembelian Air PT Hanarida Tirta Birawa	41.151.578.721	39.770.844.076
Pembelian Air PT Taman Tirta Sidoarjo	31.275.828.000	30.744.878.400
Pembelian Air PDAM Surya Sembada Kota Surabaya	5.188.562.457	4.849.729.777
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan	3.656.403.944	2.728.385.868
Sub Jumlah	187.090.760.159	178.006.764.748
Beban Transmisi dan Distribusi		
Beban Operasi:		
Beban Pegawai	14.169.827.619	14.468.257.831
Beban Listrik PLN	17.564.467.071	16.783.613.197
Rupa-Rupa Beban Operasi	68.522.892	303.548.402
Sub Jumlah	31.802.817.582	31.555.419.430
Beban Pemeliharaan		
Beban Penyusutan Instalasi, Transmisi & Distribusi	18.913.775.209	21.529.617.402
Pemeliharaan Pipa Transmisi & Distribusi	5.257.932.001	131.995.279
Pemeliharaan Water-Meter	4.150.415.052	267.306.110
Pemeliharaan Pipa Dinas	3.605.486.089	103.140.658
Pemeliharaan Instalasi Pompa	240.465.600	42.681.295
Pemeliharaan Bangunan dan Tanah	91.454.000	645.603
Pemeliharaan Instalasi, Transmisi & Distribusi Lainnya	21.426.023	5.530.669
Pemeliharaan Reservoir dan Tangki-Tangki	942.000	-
Sub Jumlah	64.084.713.557	53.636.336.446
Jumlah	**251.767.135.415**	**232.057.820.343**

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Beban Pegawai		
Gaji Pegawai & Direksi	31.700.480.379	32.512.511.117
Iuran Pensiun DAPENMA PAMSI & Iuran BPJS	3.444.947.179	4.631.390.115
Tunjangan Transportasi Admin	2.838.295.153	3.381.198.215
THR	2.734.375.911	2.632.701.110
Tantiem untuk anggota Dewan Pengawas dan Direksi serta untuk Bonus Pegawai	2.248.914.522	-
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	380.135.000	-
Beban Jasa Pengabdian	1.819.654.283	-
Tunjangan Makan Pegawai Umum dan Admin	1.894.512.750	2.299.202.425
Tunjangan PPh 21	1.722.517.510	1.215.066.407
Tunjangan Pendidikan	1.030.774.229	1.046.865.224
Tunjangan Rekreasi	1.007.901.797	1.022.389.084
Rupa-rupa beban Pegawai	286.118.007	800.094.412
Pendidikan dan Latihan	531.533.999	80.875.000
Beban Tunjangan Pegawai Umum dan Admin	106.807.850	89.593.605
Pembinaan Karyawan & Pakaian Dinas	142.798.000	635.301.000
Lembur	126.539.420	189.487.900
Bantuan dan Sumbangan	57.500.000	268.505.136
Beban Kantor		
Beban BBM	817.335.579	746.711.866
Beban Listrik Penerangan	736.212.333	521.093.815
Beban Telepon	504.266.032	567.046.648
Beban Rapat dan Tamu Dinas	320.382.175	255.838.604
Beban Cleaning Service	511.627.676	354.944.708
Beban ATK dan Fotocopy Kantor	152.415.004	141.382.074
Barang Cetakan	161.117.700	114.864.900
Perlengkapan Computer	27.043.637	31.973.000
Rupa-rupa Beban Kantor	1.123.198.902	1.605.482.672
Beban Hubungan Langganan		
Beban Pembacaan Meter	473.847.500	492.250.000
Beban Penagihan Rekening Air	249.360.308	288.599.874
Beban Humas dan Pembinaan Masyarakat	87.540.000	-
Beban Promosi dan Beban Iklan	40.000	97.520.000
Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Survey dan Penelitian	3.050.000	1.770.000
Beban Keuangan		
Beban Pajak	2.214.354.125	624.476.604
Beban Keuangan Lainnya	22.170.482	17.903.673
Jumlah Dipindahkan	59.477.767.442	56.667.039.188

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Jumlah Pindahan	59.477.767.442	56.667.039.188
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan Kendaraan	829.944.000	662.020.600
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	240.264.025	295.271.667
Beban Pemeliharaan Bangunan Kantor	254.498.560	157.075.150
Beban Pemellharaan instalasi	158.442.950	157.627.700
Beban Pemeliharaan Taman & Lapangan	119.096.099	93.458.575
Beban Pemeliharaan Umum Lainnya	198.000	85.000
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang		
Beban Penyisihan dan Penghapusan Piutang	2.700.542.511	2.308.446.507
Beban Umum		
Biaya Asuransi Ketenagakerjaan	2.741.167.073	-
Biaya Jasa Profesional	1.884.324.093	2.081.187.537
Biaya Asuransi Kesehatan	1.870.125.363	-
Biaya Retribusi atau Keamanan	938.224.852	4.745.500
Uang Jasa Badan Pengawas	695.740.826	671.743.877
Biaya Asuransi Lainnya	656.352.174	5.187.763.330
Beban Umum Perjalanan Dinas	325.558.614	628.608.482
Biaya PBB	181.956.505	202.311.500
Biaya Umum Sewa	242.304.562	91.955.280
Beban Umum Iuran Anggota	125.000.000	115.000.000
Biaya Operasional Badan Pengawas	7.178.975	11.924.000
Beban Umum Media Cetak	-	2.535.000
Biaya Perijinan	958.617	206.260.746
Beban Penyusutan dan Amortisasi Instalasi		
Beban Penyusutan Admin dan Umum	2.377.471.682	2.754.073.114
Beban Amortisasi	19.800.000	-
Jumlah	**75.846.916.923**	**72.299.132.753**

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Deposito	3.573.214.992	3.506.971.160
Pendapatan Jasa Giro	676.563.652	361.718.020
Pendapatan Bunga Tabungan	347.726.963	301.112.206
Penghapusan Utang Meragukan	533.427.414	11.449.514.992
Pemulihan Piutang Tak Tertagih	233.251.000	792.384.560
Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	642.565.470	90.136.716
Sub Jumlah	6.006.749.492	16.501.837.654

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
Beban Lain-lain		
Administarsi Bank	(62.700.925)	(2.055.588.095)
Sub Jumlah	(62.700.925)	(2.055.588.095)
Jumlah	**5.944.048.567**	**14.446.249.559**

22. PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTASI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT DAN REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2025, Perusahaan telah merubah standar pelaporan keuangan dari SAK ETAP menjadi SAK EP. Atas perubahan standar tersebut berdampak pada saldo awal akun-akun berikut ini :

	Saldo berdasarkan SAK ETAP	Dampak Penyesuaian	Saldo Berdasarkan SAK EP
Aset Pajak Tangguhan	-	11.894.800.505	11.894.800.505
Saldo laba			
Belum ditentukan pengunaannya	48.335.177.409	(18.683.233.579)	29.651.943.831
Jumlah	48.335.177.409	(6.788.433.073)	41.546.744.336

Perusahaan melakukan reklasifikasi akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan penyesuaian penyajian Laporan Posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025. berikut adalah rincian akun dalam laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Sesudah Reklasifikasi
Laporan Posisi Keuangan:			
ASET			
Aset Tetap	597.566.324.968	33.150.407.024	630.716.731.992
Aset Lain-Lain	35.468.161.649	(33.150.407.024)	2.317.754.625
Jumlah	**633.034.486.617**	**-**	**633.034.486.617**
LIABILITAS			
Dana Investasi SPAM	42.669.985.150	(42.669.985.150)	-
Cadangan Lainnya	7.243.617.373	(7.243.617.373)	-
Cadangan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)	5.113.713.569	(5.113.713.569)	-
Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	3.146.252.040	(3.146.252.040)	-
Cadangan Dana Tantiem Untuk Anggota Dewas dan Direksi	2.780.174.380	(2.780.174.380)	-
EKUITAS			
Pengukuhan Kembali Kewajiban Pensiun	(16.575.095.975)	16.575.095.975	-
Saldo Laba	172.473.108.073	44.378.646.537	216.851.754.610
Jumlah	**216.851.754.610**	**-**	**216.851.754.610**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERISTIWA PENTING

Perusahaan Umum Daerah Delta Tirta Sidoarjo melakukan perjanjian dan perikatan kerjasama dengan pihak ketiga dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, terdiri atas:

1. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya
   Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No.BA.A/113/PERUMDA2024 dan No.690/III/438.8.1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Penyaluran Air Curah Tahun 2022 sampai 2024, dengan jangka waktu perjanjian berlaku sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2026.
   Ruang Lingkup:
   - Perumda Air Minum Surya Sembada Kota Surbaya menyalurkan air curah ke Perumda Delta Tirta Sidoarjo dengan sejumlah delapan titik sambungan/tapping yang berkode tarif 53a. Dengan daftar pelanggan yang telah disebutkan dalam perjanjian kerjasama.
   - Perumda Air Minum Surya Sembada Kota Surbaya dan Perumda Delta Tirta Sidoarjo telah menyepakati tarif penyaluran air curah sebagaimana yang telah disebutkan dalam perjanjian kerjasama.
   - Perubahan jangka waktu yang telah disepakati berlaku sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2026.

2. PT Hanarida Tirta Birawa
   Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No.3 tanggal 10 Juli 2015 tentang Bangun Kelola dan Alih Milik Meliputi Pekerjaan Investasi, Rehabilitasi, Uprating, Operasi dan Transfer dengan memperpanjang waktu konsesi yang disepakati sebelumnya berakhir di tahun 2024 diperpanjang empat tahun dan berakhir di tahun 2028.
   Ruang Lingkup:
   - PT Hanarida Tirta Birawa dan Perumda Delta Tirta Sidoarjo sepakat untuk menambah kapasitas instalasi pengolahan air menjadi 100 liter/detik, sehingga total kapasitas menjadi 600 liter/detik, yang akan dibangun dan diperasikan pada akhir tahun 2015.
   - Para pihak sepakat bahwa total investasi yang disepakati sebesar Rp21.400.000.000 yang akan digunakan dengan alokasi yang telah disepakati.
   - Para pihak sepakat untuk menambah jangka waktu, dimana sesuai konsesi yang disepakati sebelumnya berakhir di tahun 2024 dan diperpanjang empat tahun dan berakhir di tahun 2028.

3. PT Taman Tirta Sidoarjo
   Berdasarkan Akta Perjanjian No.14 tanggal 7 November 1997 tentang Pembetulan/Pembaharuan Perjanjian Bangun, Kelola dan Alih Milik antara Perumda Delta Tirta Sidoarjo dengan PT Taman Tirta Sidoarjo dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal efektif 4 Juli 1997 dan berakhir dengan sendirinya pada saat tanggal penyerahan kembali tanah dan fasilitas.
   Ruang Lingkup perjanjian ini yaitu pengelolaan dan alih milik antara Perumda Delta Tirta Sidorajo dengan PT Taman Tirta Sidoarjo.

4. PT Air Bersih Jawa Timur (Perseroda)
   Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 732/067/II/503/2020 dan No. 690/13/438.8.1/II/2020 tentang Penyaluran Air Minum Curah Ke PDAM dari Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan antara Perumda Delta Tirta Sidoarjo dengan PT Air Bersih Jawa Timur (Perseroda) yang tidak ditentukan jangka waktu kerjasamanya.
   Ruang lingkup dari perjanjian ini adalah :
   a. Penyediaan sistem PDAM dari titik-titik pasokan oleh PDAM pada tanggal yang ditentukan dan disepakati oleh para pihak,

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERISTIWA PENTING (Lanjutan)

4. PT Air Bersih Jawa Timur (Perseroda) (Lanjutan)
   b. Penyaluran air minum curah dari PT Air Bersih Jawa Timur (Perseroda) kepada Perusahaan yang bersumber atau berasal dari pengelolaan Proyek SPAM umbulan melalui Titik-titik pasokan,
   c. Pembayaran dari Perusahaan kepada PT Air Bersih Jawa Timur (Perseroda) atas penyaluran air minum curah.
5. Investasi Pengadaan dan Pemasangan Pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU)

   Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan perencanaan proses investasi pengadaan dan pemasangan pipa jaringan distribusi utama pada Dusun Bangah - Kolonel Sugiono, Sumokali - Taman Pinang, dan Interkoneksi DC. Pada tahun 2024, PT Rafa Karya Indonesia telah diputuskan sebagai mitra kerja berdasarkan perjanjian kontrak No. 4 tahun 2024. Ketentuan-ketentuan yang tertuang pada perjanjian kontrak adalah sebagai berikut :

   a. Pasal 4 tentang Bentuk Kerja sama

      Bentuk kerja sama yang disepakati dalam perjanjian ini adalah Bangun dan Serah dengan mekanisme/skema Kontrak Berbasis Anggaran (KBA). PT Rafa Karya Indonesia melakukan investasi pengadaaan dan pemasangan jaringan perpipaan yang selanjutnya dioperasikan dan dikelola oleh Perusahaan yang kemudian mengembalikan nilai investasi tersebut dalam bentuk angsuran selama jangka waktu 5 tahun.

   b. Pasal 5 tentang Lingkup Kerja Sama

      Lingkup kerja sama pada perjanjian ini adalah pembiayaan, pengadaan dan/atau pemasangan pipa jaringan distribusi utama (JDU) Dusun Bangah - Kolonel Sugiono, Sumokali - Taman Pinang, dan Interkneksi DC berikut kelengkapan penunjangnya, sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB), Gambar Desain Jaringan Pipa, dan Spesifikasi Teknis sebagaimana tertuang dalam perjanjian.

   c. Pasal 10 tentang Nilai

      Nilai keseluruhan investasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kerja sama ini termasuk Pajak Pertambahan Nilai adalah sebesar Rp41.337.553.000 dengan perincian sebagai berikut :

      Pembayaran pokok sebesar Rp688.959.216,67 dan bunga Rp430.599.510,42 yang dibayarkan perbulan selama 60 kali (5 Tahun). Sehingga total investasi sebesar Rp67.173.523.625 yang terdiri investasi pokok Rp41.337.553.000 dan bunga sebesar Rp25.835.970.625.

   d. Pasal 15 tentang Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi

      PT Rafa Karya Indonesia wajib menyelesaikan seluruh pekerjaan konstruksi paling lama dalam jangka waktu 120 hari kalander terhitung sejak tanggal efektif.

   e. Pasal 18 tentang Serah Terima Aset

      Seluruh aset kerja sama akan diserahkan oleh PT Rafa Karya Indonesia kepada Perusahaan setelah pekerjaan konstruksi selesai dikerjakan 100% dan telah dilakukan uji coba. Atas penyerahan aset tersebut wajib dilakukan secara tertulis paling lambat 5 hari kerja menjelang penyerahan aset dengan data pendukung berupa:

      1. *As built drawing* beserta *softcopy* dan file SHP (GIS)
      2. Data hasil pengujian
      3. MC-100 (*Mutual Check-100*)
      4. Laporan fisik pekerjaan
      5. Pedoman pengoperasian dan perawatan hasil pekerjaan.

      Perusahaan menugaskan Tim Monitoring dan Evaluasi untuk melakukan pemeriksaan dari segi teknis maupun non teknis terhadap Aset yang diserahterimakan.

      Perusahaan menyatakan menerima penyerahan aset setelah seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan dinyatakan layak oleh Tim Monitoring dan Evaluasi.

      Penyerahan aset dinyatakan diterima oleh Perusahaan setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Pertama (*Provisional Hand Over/PHO*).

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERISTIWA PENTING (Lanjutan)

5. Investasi Pengadaan dan Pemasangan Pipa Jaringan Distribusi Utama (JDU) (Lanjutan)

   Dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Pertama (*Provisional Hand Over/PHO*), seluruh Aset menjadi milik Perusahaan.

   f. Pasal 19 tentang Masa Pemeliharaan

   Masa pemeliharaan terhadapa hasil pekerjaan konstruksi dilakukan oleh PT Rafa Karya Indonesia ditetapkan selama 365 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya PHO dan setelah masa pemeliharaan berakhir akan diserahterimakan dalam Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan Akhir (*Final Hand Over/FHO*).

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan terakhir yaitu addendum ke V dengan perubahan pada ruang lingkup dan jangka waktu pekerjaan serta nilai investasi.

Pada tahun 2025. atas investasi tersebut telah ditandangani Berita Acara Serah Terima Hasil Pekerjaan No. 29 Tahun 2025 dan No. 141/BASTHP/RKI-INV/VIII/2025 tertanggal 19 Agustus 2025 atas 100% progres pekerjaan yang telah diperiksa oleh Tim Monev, Konsultan Pengawas dan PT Rafa Karya Indonesia serta menjelaskan tambah kurang pekerjaan sesuai kesepakatan pada addendum perjanjian ke I - V atas perubahan nilai investasi dari semula sebesar Rp41.337.553.000 menjadi sebesar Rp48.228.862.000. Namun, atas nilai tersebut belum dapat dijadikan dasar penagihan dan pembayaran karena masih menunggu evaluasi nilai final yang disepakati bersama. Sehingga Perusahaan belum mengakui atas aset proyek dan utang investasi tersebut.

24. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi	Saldo	Transaksi
Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang Saham	Modal Disetor	170.397.755.995	-
PT BPR Delta Artha Sidoarjo	Entitas	Simpanan Bank	72.889.770.345	-
PD Aneka Usaha	Entitas	Pembelian ATK		1.661.117.700
	Sepengendali		-	

Biaya remunerasi Dewan Pengawas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp711.640.847 dan Rp620.831.253.

Biaya remunerasi Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing sebesar Rp2.443.632.537 dan Rp2.032.132.220.

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Setelah tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat peristiwa penting yang harus diungkapkan.

26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2026.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
DAFTAR UTANG USAHA
TAHUN 2025

Lampiran I

NO	NAMA REKANAN	NOMINAL
1	HANARIDA TIRTA BHIRAWA (PT. HTB)	10.857.691.848,00
2	AIR BERSIH JAWA TIMUR PT.	8.056.255.307,00
3	TAMAN TIRTA PT.	2.656.303.200,00
4	CV. MULTI ANUGERAH	2.628.016.000,00
5	VOUCHER YANG MASIH HARUS DIBAYAR	1.069.389.167,00
6	SURYA SEMBADA SURABAYA (PDAM - KMS)	890.637.085,00
7	CV MULTI KARYA JAYA	874.780.500,00
8	CV. ALSHA MULTI TEKNIK	596.697.000,00
9	PT. MUARA ABADI PERKASA	550.885.662,90
10	CV MULTI ARTHA GUNA	442.399.800,00
11	GEMILANG ANUGERAH PT.	426.127.000,00
12	CV. FHM ENGINEERING	394.050.000,00
13	DUTA KARTIKA CV	387.000.000,00
14	SEJAHTERA ABADI CV.	305.798.000,00
15	AGUNG NOTONEGORO CV.	286.153.500,00
16	TEKNIK ZAHRA ABADI.CV	264.706.000,00
17	CORONA MULTI GUNA CV.	194.028.000,00
18	PT MITRA TATA KERJA	179.610.502,00
19	PERDANA, CV	152.762.419,00
20	CV MUTIARA KATIGA	149.055.200,00
21	SENTRA ORBITALS PRATAMA	147.489.000,00
22	PT SOKO GURU ENGINEERING	110.000.000,00
23	TIGA KARYA ABADI CV.	97.450.000,00
24	Sapto Budi Wasono, S.T., M.T	93.130.400,00
25	Raditya Danarki Daksha	75.000.000,00
26	CV. PERMATA LAND	65.240.000,00
27	Amrun Rosyid, S.T., M.M.	41.051.000,00
28	Dr. Tahegga Primananda Alfath, S.H.,M.H.	41.051.000,00
29	Ir. Irwan Risdiyanto, S.T.,M.T.,IPM	41.051.000,00
30	TATA CIPTA UTAMA.PT	36.000.000,00
31	CV. SAHABAT SEJATI	28.623.000,00
32	PT. GEO PLANO KONSULTAN	25.568.850,00
33	CV. TRI IMSYA SEJAHTERA	25.442.000,00
34	DR. NURINA FITRIANI, S.T.	25.000.000,00
35	PROF. IR. EDDY SETIADI SOEDJONO, DIPL.SE., M.SC., PH.D	25.000.000,00
36	Ir. Yuliani, M.T	15.000.000,00
37	NOTARIS SAIFUL MUNIR,S.H	13.250.000,00
38	ROIHAN PRATAMA. CV	13.032.666,00
39	CV. DANOZAN PUTRA	12.610.750,00
40	CV. GLOBAL MUDA GEMILANG	11.996.600,00
41	PT GADING MURNI	9.245.856,00
42	ALAN MEGA JAYA CV,	7.309.000,00
43	ATMAJA JAYA, PT	6.990.000,00
44	CV. Asri Karya	5.900.100,00
45	CV. PRATAMA ABADI SEJAHTERA	5.278.050,00

PERUSAHAAN UMUM DAERAH DELTA TIRTA SIDOARJO
DAFTAR UTANG USAHA
TAHUN 2025

Lampiran I

NO	NAMA REKANAN	NOMINAL
46	Kays Garden	5.000.000,00
47	Utang Non Usaha	4.552.700,00
48	DELTA KOI	4.200.000,00
49	AINUR ROFIK	4.200.000,00
50	CV. RIFAT PUTRA JAYA	4.023.000,00
	TOTAL	**32.362.031.162,90**